

**PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP DAN MINAT
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN 2011
MENJADI ENTREPRENEUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

LULUK MUSTAFIDAH

NIM: 092411088

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

Khoirul Anwar, M. Ag.
Jl. Bukit Barisan D V/ Rt/Rw 001/010
Beringin Ngaliyan Semarang

Heny Yuningrum, SE., M.Si
Tanjung sari Rt/Rw)1/10
Tambak Aji Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdri. Luluk Mustafidah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

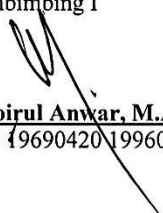
Nama : Luluk Mustafidah
NIM : 092411088
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Pendidikan Entrepreneurship dan Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 Menjadi Entrepreneur**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Khoirul Anwar, M. Ag
NIP 196904201996031002

Semarang, 26 Agustus 2015
Pembimbing II


Heny Yuningrum, SE., M.Si
NIP 1981060920072005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Hamka Kampus III Telp 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id- Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : LULUK MUSTAFIDAH
No Induk : 092411088
Judul : PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP DAN MINAT BERWIRSAUSAHA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN
2011 MENJADI ENTREPRENEUR
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
dalam ilmu Ekonomi Islam.

Semarang, 03 Desember 2015

DEWAN PENGUJI

Penguji I

H. Moh Fauzi, SE., MM.
NIP.19730217 200604 1 001
Penguji III

Dr. H. Inham Yahya, M.A.
NIP.19700410 199503 1 001
Pembimbing I

Khoirul Anwar, M.Ag
NIP 19690420 199603 1 002

Penguji II

Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP.19810609 2007 2 005
Penguji IV

Dr. H. Muchlis, M.Ag
NIP.19610117 198803 1 002
Pembimbing II

Heny Yuningrum, SE., M.Si
NIP 19810609 2007 2 005



DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian jua skripsi ini juga tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 27 Agustus 2015
Deklarator,



Luluk Mustafidah
092411088

ABSTRAKSI

Entrepreneur merupakan terobosan dalam mengurangi pengangguran terdidik yang semakin tahun semakin bertambah, hal ini mendorong berbagai pihak turut andil dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* baru, tidak terkecuali Perguruan Tinggi sebagai pencetak orang terpelajar yang diharapkan kelak setelah lulus dapat menjadi pelopor berkembangnya dunia *entrepreneurship*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*, bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keinginan mahasiswa menjadi *entrepreneur* dan bagaimana solusi untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* dalam diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Dengan jumlah sampel 50 responden mahasiswa dari 151 populasi. Data diambil menggunakan metode kuesioner selanjutnya dianalisis dengan bantuan *SPSS versi 16*. Validitas instrumen menggunakan uji Validitas dan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dan uji R².

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel valid dan reliabel serta berpengaruh positif dan signifikan antara minat mahasiswa berwirausaha, pendidikan kewirausahaan terhadap keinginan menjadi *entrepreneur*.

Kata Kunci : Minat mahasiswa berwirausaha, pendidikan kewirausahaan (Pengetahuan dan ketrampilan) dan *entrepreneur* (keinginan mahasiswa menjadi wirausaha)

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ
فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Al-Qur'an Surah Al-Insyiroh ayat 5-8)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنْ سَعْيُهُدٌ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Dan tidaklah seseorang akan memperoleh hasil melainkan dari apa yang ia usahakan. Dan nanti ia akan melihat hasil dari apa yang ia usahakan (Al-Qur'an Surat Al-Najm ayat 39-40)

“Sesungguhnya bekerja mencari rezeki yang halal itu merupakan kewajiban setelah ibadah fardhu “ (HR Tabrani dan baihaqi

PERSEMBAHAN

DENGAN RASA SYUKUR SKRIPSI INI PENULIS
PERSEMBAHKAN KEPADA:

- IBUKU YUHYI KINWATI DAN BAPAKKU MUHYIDIN
- ADIKKU HUMAM NASRUL IBAD DAN KELUARGA
- TEMAN-TEMAN PENULIS DAN PARA DOSEN EI
- PERPUSTAKAAN UIN WALISONGO SEMARANG
- FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM , KHUSUSNYA
PRODI EKONOMI ISLAM

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَمْبِيَاءِ وَاَمْرُ سَلِيْن
سَيِّدِنَا وَوَلَدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَتْخَمَعِيْنَ (اَمَّا بَعْدُ)

Segala puji bagi Allah SWT yang tiada pembicaraan manapun meliputi segala puji baginya. Terutama nikmat-Nya yang tidak dapat diukur oleh apapun. Tiada daya dan upaya yang mampu memenuhi kewajiban pengabdian kepadanya. Tiada fikiran yang mampu menyelami khaketnya. Karena puji-pujian itulah yang menjadi pagar penjaga kelangsungan nikmat-Nya.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu Syafa'atnya di hari kiamat nanti. Ahlul baitnya para sahabat serta wali pembimbing umat manusia.

Dengan kerja yang maksimal alhamdulillah penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi ini. Secara jujur terbuka penulis sudah pesimis bisa menuangkan pikirannya dalam penulisan skripsi ini. Pengarahan dari Bpk. H. Khoirul Anwar, M.Ag dan Ibu. Heny Yuningrum, SE.,M.Si. yang tiada letihnya membimbing dan mengarahkan secara sabar dan senantiasa memberikan semangat juga kekuatan pada penulis untuk menyelesaikan tantangan yang dirasa terlalu berat bagi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini peran kedua pembimbing sangat besar sekali terhadap selesainya skripsi ini, beliau membimbing dan memberikan kebebasan untuk menuangkan gagasan dalam bentuk skripsi. Sekali lagi kepada Bapak dan Ibu pembimbing penulis ucapkan terima kasih banyak.

Skripsi berjudul “**Pendidikan *Entrepreneurship* dan Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 Menjadi *Entrepreneur***” merupakan kajian tentang masalah

ketertarikan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur, dengan cara menumbuhkan minat dan jiwa entrepreneur dalam diri mahasiswa.

Pembahasan yang kini tersaji dalam skripsi ini merupakan rangkaian pemikiran yang membutuhkan konsentrasi yang serius dan melelahkan tetapi menarik. Proses yang panjang selama menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Atas perhatian dan manfaatnya. Perhatian yang tak henti pada penulis baik materiil maupun moral, penulis sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Muhyidin dan Ibu Kinwati yang tidak pernah bosan memberikan motivasi hingga selesainya penulisan skripsi ini, terima kasih juga telah memberikan transferan yang lebih,.
2. Buat adik ku Humam yang tak pernah bosan antar jemput tiap kali aku ke Semarang.
3. Bapak. Suwanto sebagai wali studi penulis yang selalu memotivasi dalam studi penulis, terima kasih atas kesabarannya.
4. Bpk. H. Khoirul Anwar, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu. Heny Yuningrum, SE.,M.Si. selaku pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan pada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya, terima kasih .
5. Peran Bpk, ibu dosen serta civitas akademik di lingkungan FEBI UIN Walisongo Semarang, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
6. Buat teman seperjuangan penulis ucapkan terima kasih buat semangat dan do'anya.
7. Buat mb Risha dan Thoyibah terima kasih buat dukungan dan motvasinya, serta kesediaanya menemani penulis bimbingan.
8. Teman-teman yang pernah berada satu atap di kost Savira dengan penulis., di Segaran I gang buntu II no 24. Yang tidak pernah cukup dengan ucapan terima kasih saja.

Atas bantuan dengan ikhlas, semoga apa yang telah diperbuat olehnya mendapatkan ganjaran yang setimpal dan merupakan sebagian dari ibadah.

Akhirnya penulis sadari betapa banyak kekurangan dan kelemahan, karena keterbatasan kemampuan yang ada. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan yang mungkin dapat dilakukan ada penulisan berikutnya. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat setidaknya bagi penulis, semoga bagi pembaca budiman. Selamat membaca.

Semarang, 27 Agustus 2015
Penulis

Luluk Mustafidah
092411088

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN ABSTRAKSI.....	v
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1.3.1. Tujuan Penelitian	14
1.3.2. Manfaat Penelitian	14
1.4. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI TENTANG ENTREPRENEURSHIP	
2.1. Pengertian Minat, Entrepreneur, Minat Entrepreneur dan Pendidikan Kewirausahaan	17
2.1.1. Pengertian Minat	17
2.1.2. Pengertian Entrepreneur (Wirausaha)	19
2.1.3. Minat Berwirausaha	26

2.1.4.	Pendidikan Kewirausahaan	28
2.2.	Minat Menjadi Entrepreneur	31
2.2.1.	Tujuan, Manfaat dan Sasaran Entrepreneur	31
	a. Tujuan Entrepreneur	31
	b. Manfaat Entrepreneur	31
	c. Sasaran Entrepreneur	32
2.2.2.	Karakteristik Entrepreneur	32
2.2.3.	Entrepreneur Menurut Pandangan Islam	38
2.3.	Solusi Menjadi Entrepreneur	45
2.3.1.	Solusi Mengembangkan Jiwa Entrepreneur	45
2.3.2.	Strategi Mengembangkan Minat Entrepreneur	48
2.3.3.	Peranan Perguruan Tinggi dalam Pembentukan Entrepreneur	51
2.4.	Penelitian Terdahulu	54
2.5.	Kerangka Pemikiran Teoritis	55

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis dan Sumber Data	57
3.1.1.	Jenis Data	57
3.1.2.	Sumber Data	57
3.2.	Populasi dan Sampel	57
3.2.1.	Populasi	57
3.2.2.	Sampel Penelitian	58

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	58
3.3.1. Tempat Penelitian.....	58
3.3.2. Waktu Penelitian	59
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	60
3.4.1. Kuesioner.....	60
3.4.2. Observasi	61
3.4.3. Dokumentasi	61
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	62
3.5.1. Variabel Penelitian.....	62
3.5.2. Definisi Operasional	63
3.6. Teknik Analisis Data	64
3.6.1. Uji Validitas.....	65
3.6.2. Uji Reliabilitas	65
3.6.3. Uji Normalitas	66
3.6.4. Uji Asumsi Klasik.....	66
3.6.4.1. Uji Multikolinearitas	66
3.6.4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	67
3.6.5. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)	67
3.6.6. Uji F.....	69
3.6.7. Uji R ²	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Objek Penelitian.....	41
4.1.1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	71
4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan	76
4.1.2.1. Visi	76

4.1.2.2.	Misi.....	76
4.1.2.3.	Tujuan.....	77
4.1.3.	Sarana dan Prasarana FEBI.....	78
4.1.3.1.	Sarana FEBI	79
4.1.3.2.	Prasarana FEBI	84
4.1.4.	Daftar Organisasi FEBI UIN Walisongo.....	88
4.1.4.1.	Unsur Pimpinan Fakultas FEBI	89
4.1.4.2.	Unsur Pelaksana Administrasi	90
4.2.	Analisis Data.....	91
4.2.1.	Uji Validitas.....	91
4.2.2.	Uji Reliabilitas	93
4.2.3.	Uji Normalitas	93
4.2.4.	Uji Asumsi Klasik.....	95
4.2.4.1.	Uji Multikolinearitas.....	95
4.2.4.2.	Uji Heteroskedastisitas.....	96
4.2.5.	Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)	98
4.2.6.	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	102
4.2.7.	Uji Koefisien Determinasi(R ²).....	103
BAB V PENUTUP		
5.1.	Kesimpulan	105
5.2.	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laboratorium UIN Walisongo

Tabel 4.2 Daftar Pegawai dan Dosen FEBI UIN Walisongo

Tabel 4.3 Daftar Pegawai Administrasi FEBI UIN Walisongo

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.6 Pengujian Multikolinieritas

Tabel 4.7 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 Uji F

Tabel 4.9 Model Summary

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 4.1 Histogram

Gambar 4.2 Diagram Normalitas dengan Diagram P-P Plot

Gambar 4.3 Pengujian Heteroskedastisitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 Output Olah Data SPSS V.16

Lampiran Table r

Lampiran Table t

Lampiran Table F

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak orang bermimpi kelak setelah lulus dari perguruan tinggi berkeinginan menjadi seorang pegawai dengan gaji tetap yang diterimanya tiap bulan, sehingga dengan menjadi pegawai hidup seakan hidupnya sudah terjamin, hal ini sering dijumpai di berbagai tempat, dengan menjamurnya pelamar kerja pada saat diumumkannya suatu lowongan pekerjaan. Bahkan lulusan perguruan tinggi semakin menambah pencari kerja.

Oleh sebab itu semua pihak harus terus berpikir dan mewujudkan karya nyata dalam mengatasi kesenjangan antara lapangan kerja dengan lulusan institusi pendidikan. Kesenjangan ini merupakan penyebab utama peningkatan angka pengangguran. Sedangkan pengangguran adalah salah satu permasalahan pembangunan yang sangat kritis khususnya di negara Indonesia termasuk di daerah-daerah di pelosok nusantara.

Salah satu solusinya adalah dengan mencetak lulusan lembaga pendidikan yang memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilannya menjadi usaha mandiri. Selain menjadi solusi bagi dirinya, seringkali

usaha mandiri ini mendatangkan berkah bagi orang lain yang direkrut sebagai karyawan ataupun buruh pada usaha yang dirintisnya.

Data dari Pusat Badan Statistik (BPS) angka pengangguran hingga saat ini mencapai 7.39 juta orang dari total angkatan tenaga kerja 118,19 juta orang, sedang orang yang bekerja mencapai 110,80 juta orang.¹ Para lulusan sarjana pun ikut menyumbang angka pengangguran. PBS mencatat jumlah pengangguran sarjana atau lulusan Universitas pada Februari 2013 sebesar 260 orang atau 5.04 % dari total angka pengangguran yang mencapai 7,39 juta orang. Disamping itu angkatan kerja semakin bertambah setiap tahunnya sebesar 2 juta orang per tahun.

Berdasarkan data Kementerian PAN-RB jumlah PNS sampai akhir tahun 2013 adalah 4,46 juta orang dalam kurun waktu 10 tahun pertumbuhannya mencapai 22,47 % dengan laju pertumbuhan rata-rata 1,63 % / tahun². Bagi sebagian besar penduduk Indonesia, Menjadi PNS adalah dambaan. Meski menjadi PNS itu

¹ Tribun News, *Pengangguran di Indonesia mencapai 7,39 juta orang*, <http://m.tribunnews.com/bisnis/2013/11/06/pengangguran-di-Indonesia-mencapai-7,39-juta-orang.html>, diakses pada tanggal 16/12/2014 10:51

² 5-tahun-PNS-tak-bisa-santai-548081 [http://www. Solopos.com/2014/10/29/ pres-Jokowi-seleksi-CPNS-distop.selama](http://www.Solopos.com/2014/10/29/pres-Jokowi-seleksi-CPNS-distop.selama), diakses pada tanggal 31 Desember 2014 09:56.

sulit dan harus memiliki kriteria yang sudah ditetapkan seperti IPK dengan Cumulode yang baik, berpenampilan menarik dan dengan biaya yang tidak murah.

Memang tidak sedikit jumlah lulusan pendidikan yang belum mampu mengisi lowongan pekerjaan lantaran ketidakcocokan antara kemampuan yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Belum lagi jumlah penyerapan tenaga kerja oleh instansi pemerintah maupun swasta yang sangat terbatas. Untuk itu kiranya cukup strategis jika pemerintah mengarahkan sekolah agar mampu menyediakan tenaga kerja dan menjawab tantangan kebutuhan kerja melalui model pendidikan *entrepreneur, schoolpreneurship*.³ Melalui sekolah sebagai institusi diharapkan dapat menumbuhkan dan memupuk jiwa dan sikap kewirausahaan para siswa (*mindset schoolpreneurship*) sebagai langkah awal menuju kemandirian.

Perguruan tinggi adalah pencetak para orang yang terpelajar yang seharusnya menyumbang hal yang positif bagi negara dan membuat bangga perguruan tingginya. Akan tetapi data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di atas kenyataannya masih memprihatinkan

³ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 5

dikarenakan masih cukup tinggi para lulusan perguruan tinggi menyumbang pengangguran.

Penciptaan lulusan perguruan tinggi yang menjadi seorang *entrepreneur* tidak serta merta mudah untuk dilaksanakan. Berdasarkan bukti empiris di lapangan, terdapat kecenderungan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih senang memilih bekerja dengan tingkat keamanan dan kenyamanan serta kemapanan dalam waktu yang singkat. Hal tersebut terbukti dengan membludaknya jumlah pendaftar pegawai sipil (PNS) yang berasal dari perguruan tinggi setiap tahunnya.

Beberapa asumsi mengapa penduduk Indonesia mendambakan menjadi PNS. Asumsi pertama adanya kebutuhan untuk aktualisasi diri, Karena sebagian orang mendaftar PNS sebagai cara untuk mengaktualisasikan diri dengan bentuk mengabdikan sesuatu pada komunitas. Asumsi kedua, mencari kemapanan kerja, dengan kemungkinan mendapatkan jaminan pensiun di hari tuanya. Asumsi ketiga, berkaitan adanya fasilitas lebih yang disediakan dengan bekerja sebagai Pegawai Negeri.

Entrepreneursip mulai dikenal secara populer pada awal abad ke-18 pada 1755, seorang berkebangsaan Irlandia bernama Richard Cantillon dari Prancis

merupakan orang yang pertama menggunakan istilah “*Wirausahawan*” dalam bukunya *Essai sur la Nature du Commerce en Generale* (1775), beliau menjelaskan bahwa wirausahawan adalah seseorang yang menanggung risiko, pada awalnya, istilah wirausahawan merupakan sebutan bagi para pedagang yang membeli barang di daerah-daerah yang kemudian menjualnya dengan harga yang tidak pasti. Itulah sebabnya disebut berani menghadapi risiko atas ketidakpastiannya.

Progam studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo salah satu institusi pendidikan yang menerapkan ilmu tentang *entrepreneurship*. Meskipun mahasiswa Ekonomi berkonsentrasi dibidang ekonomi, akan tetapi dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat menumbuhkan minat berwirausaha, sewaktu masa kuliah maupun setelah menjadi sarjana untuk menambah penghasilan. Mata kuliah kewirausahaan sebagai sarana merubah *mindset* mahasiswa untuk mulai menciptakan lapangan pekerjaan dibanding menjadi pegawai atau karyawan. Untuk itulah maka perlu dikaji apakah pendidikan kewirausahaan dapat merubah *mindset* mahasiswa dalam bekerja setelah lulus nanti.

Perguruan tinggi memiliki peran sebagai pintu terakhir pendidikan dalam memasuki dunia kerja. Pendidikan tinggi melalui proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan belajar mandiri. Kenyataan menunjukkan bahwa sampai saat ini diidentifikasi bahwa perguruan tinggi di Indonesia di anggap belum mampu menjawab tantangan perubahan dan tuntutan masyarakat, karena kurang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pemakai atau dunia kerja yang selalu berubah dengan cepat sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang diikuti oleh perubahan ekonomi dan sosial.⁴

Sebagai perguruan tinggi seharusnya tidak lagi hanya mengutamakan bagaimana mahasiswa cepat lulus dan mendapat pekerjaan. Tetapi perguruan tinggi harusnya lebih fokus bagaimana lulusan Universitas mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Maka untuk itu diperlukan peningkatan intensi wirausaha dikalangan mahasiswa. Intensi wirausaha atau niat kesungguhan untuk berwirausaha harus tertanam dalam benak mahasiswa.

Hal ini penting dilakukan karena intensi wirausaha telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan. Intensi wirausaha juga dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar untuk memahami siapa-siapa yang akan

⁴ Fathuljanah, *Manajemen Akademik Lembaga Pendidikan tinggi Islam*, Yogyakarta : Safiria Insanis Press, 2009, h. 16

menjadi wirausaha setelah lulus nantinya. Seseorang dengan intensi untuk memulai usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibanding dengan seseorang yang tanpa intensi untuk memulai wirausaha.

Sejalan dengan realitas tersebut, sampai saat ini perguruan tinggi menjadi tumpuan harapan bagi mahasiswa, orang tua, dan masyarakat untuk meraih masa depan gemilang. Hal itu dapat dipahami karena fungsi perguruan tinggi yang strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang akan menguasai masa depan. Kegiatan kewirausahaan dapat menjadi wahana bagi para mahasiswa untuk berlatih kewirausahaan dan mengembangkan jiwa wirausaha. Setelah menyelesaikan studinya, mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menjadi wirausaha yang sukses dan sebagai gradasi depan bangsa.⁵

Menurut Indarti “ keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha masa depan”.⁶ Karena mahasiswa memiliki pengetahuan serta inovasi yang tinggi, maka dengan pemikiran yang matang dan dengan manajemen usaha yang baik diharapkan bisa

⁵ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik* Bandung: Pustaka Setia, 2014, h.30

⁶ Indarti . N & Rostianti, R. “ Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Study Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia”.*Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23, 4 Oktober 2008, h. 3,

melahirkan *entrepreneur* yang sukses dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi atau kestabilan politik tetapi sebagian besar terletak pada kemampuan dan kemauan serta semangat sumber daya manusia sebagai aset utama dan terbesar dalam mengembangkan potensi bangsa. Ilmu pengetahuan dan teknologi perkembangannya selalu menghasilkan hal-hal yang baru dengan laju yang pesat, baik berupa barang maupun jasa. Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif mahasiswa sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha antara lain : sifat agresif, ekspansif, suka bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah, dan sebagainya.⁷

Entrepreneurship merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai risiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal baru dengan pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan (*Stakeholders*) dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya. Oleh karena itu esensi kewirausahaan adalah

⁷ Rusdiana, *Kewirausahaan....*, h. 20.

menciptakan nilai tambah dipasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara baru yang berbeda agar dapat bersaing.

Kemandirian mahasiswa sangat diperlukan dalam menghadapi era persaingan yang demikian ketat dalam mendapatkan lapangan pekerjaan. Implementasi pendidikan *entrepreneurship* di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan cara, pendidikan tersebut lebih menitikberatkan pada penggalian potensi diri setiap peserta didik (mahasiswa), menyediakan para pengajar yang berlatar kewirausahaan, dan adanya kehendak stakeholder perguruan tinggi dalam mengimplementasikan pendidikan *entrepreneurship* di perguruan tinggi.

Islam mengajarkan umatnya agar bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Bekerja disini bisa juga dilakukan dengan cara berwirausaha, bisa berupa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri ataupun bekerja pada orang lain. Dalam berwirausaha diperlukan sikap atau etika berwirausaha yang sesuai dengan syariat Islam. Hal ini dilakukan agar usaha yang kita lakukan membuahkan hasil yang maksimal dan mendapat berkah dari Allah walaupun hasilnya itu sedikit tetapi kalau itu berkah maka akan menjadi kebahagiaan tersendiri si pencari usaha atau orang yang berwirausaha.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini.⁸ Peter Drucker (1993) menyatakan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang “*entrepreneur*”. Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh dan yang bersifat inovatif menunjukkan suatu jiwa (*spirit*) *entrepreneur*.

Masalah-masalah di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasa penting dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang *entrepreneur* mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri.⁹

Dalam usaha menumbuhkan minat menjadi *entrepreneur*, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor yang menumbuhkan minat seseorang untuk menjadi seorang

⁸ Aditya Dion Mahesa dan Edy Raharja “ Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha, “ Diponegoro Jurnal Of Management, Volume 1, No 1, Tahun 2012, h. 130

⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta, 2011., h. 16.

entrepreneur. Minat dapat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.¹⁰

Bisa disimpulkan bahwa kesempatan untuk menjadi seorang *entrepreneur* sangat besar karena ketahanan dalam menghadapi krisis global dan naik turunnya kondisi ekonomi Negara Indonesia sangat kuat. Pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda. Terutama saat mereka menempuh pendidikan akademik.¹¹

Rakyat indonesia sebagian besar beragama islam lupa, tidak banyak mengetahui akan ajaran islam tentang pekerjaan dibidang bisnis. Rasulullah SAW pernah ditanya oleh para sahabat, *pekerjaan apa yang baik ya Rasulullah? Rasulullah menjawab seseorang yang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih* (HR. Al Bazzar). Selain itu para ulama telah sepakat mengenai kebaikan pekerjaan berdagang(jual beli), sebagai perkara yang telah dipraktekkan sejak zaman Nabi hingga masa kini.¹²

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995, h. 135.

¹¹ Leornaradas, Siman, *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kursus-kursus*, Jakarta : Salemba, 2009, h. 44-45.

¹² Rusdiana, *Kewirausahaan....*,h. 20

Dalam hadist lain, Rasulullah SAW. Bersabda, ”pedagang yang jujur dan terpercaya bersama-sama para nabi, orang shadiqin, para syuhada” (HR Tirmidzi dan Hakim) berdagang dan bisnis harus dilandasi oleh kejujuran. Apabila jujur, ia mendapat keuntungan dari segala penjurur yang ia tidak duga sebelumnya.

Rasulullah Muhammad SAW memberikan tuntunan, bahwa salah satu cara yang paling baik dan utama untuk mencukupi kebutuhan hidup adalah lewat hasil pekerjaan dan usaha sendiri. Hal ini sebagaimana sabda Rosul :

عَنْ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنْ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)¹³

Artinya “Dari Miqdam ra. Dari Rasulullah Saw, beliau bersabda: Seseorang yang makan dari hasil usahanya sendiri, itu lebih baik. Sesungguhnya Nabi Daud as makan dari hasil usahanya sendiri.” (H. R. Al-Bukhori).¹⁴

¹³ Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail al-Bukhori, *Matan Al-Bukhori Masykul: Bihasyiyah al-Sindi, juz.2* (Beirut: Dar al-Fikr, tt), hlm. 6.

¹⁴ Imam Abu Zakaria Yahya bi Syaraf an-Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, jilid. 1, Terj. Achmad Sunarto, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hlm. 517.

Hadits diatas menunjukkan bahwa bekerja atau berusaha merupakan perbuatan yang sangat mulia dalam ajaran Islam. Dalam Islam bekerja bukan sekedar memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi. Karenanya dalam Islam bekerja menempati posisi yang teramat mulia. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dengan tangannya sendiri.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas penulis dalam menyusun skripsi ini mengambil judul “HUBUNGAN PENDIDIKAN *ENTREPRENEURSHIP* DAN MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN 2011 MENJADI *ENTREPRENEUR* “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa Besar Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Ingin Menjadi *Entrepreneur*?
2. Seberapa Besar Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menjadi *Entrepreneur*?

3. Bagaimana Solusi Untuk Mengembangkan Jiwa *Entrepreneur* dalam Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis seberapa besar minat mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur* setelah lulus perguruan tinggi.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.
3. Untuk menganalisis solusi mengembangkan jiwa *entrepreneur* dalam diri mahasiswa.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam hal yang mempengaruhi keinginan menjadi *entrepreneur*.

2. Bagi penulis

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta memotivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatarbelakangi mahasiswa berminat menjadi *entrepreneur*.

3. Bagi mahasiswa

Memberikan manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian merek selanjutnya.

4. Bagi Universitas

Para dosen dapat mengetahui pentingnya membentuk lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkungan Universitas.

5. Bagi masyarakat

Sebagai salah satu sumber informasi tentang *entrepreneur* dan bagaimana menjadi seorang *entrepreneur*.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar diperoleh gambaran yang runtun secara logis seperti yang dikehendaki dalam dunia ilmu

pengetahuan, maka penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa bab yang masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab :

- BAB I** : Pendahuluan, dalam bab ini pencantuman beberapa sub bab, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, , tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan laporan.
- BAB II** : Bab ini menguraikan tentang teori yang berhubungan dengan rumusan masalah yang dipilih dan akan dijadikan sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi ini, serta memaparkan penelitian terdahulu sebagai pendorong penelitian selanjutnya dan memaparkan kerangka teori.
- BAB III** : Bab ini menguraikan tentang Metodologi Penelitian.
- BAB IV** : Bab ini merupakan inti skripsi, yang menguraikan tentang objek penelitian , hasil, dan pembahasan penelitian.
- BAB V** : Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI TENTANG *ENTREPRENEURSHIP*

2.1 Pengertian Minat, *Entrepreneur*, Minat Wirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan

2.1.1 Pengertian Minat

Dari segi bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sebagaimana pendapat Slameto yang dikutip oleh Syaiful bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi.¹⁵

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mengatakan bahwa minat adalah sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.¹⁶

Menurut Alisuf Sabri yang dimaksud dengan minat (*interes*) adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, h.157.

¹⁶ Abdul Rahaman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: CV Prenata Media, 2004, h.263.

sesuatu secara terus-menerus.¹⁷

Pendapat Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan suatu perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.¹⁸

Faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut :

- a. Faktor Internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan.

Contohnya : minat, ingatan, motivasi, dan kemauan.

- b. Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya.

Contohnya : lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa

¹⁷ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007, h. 84.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003,h. 180.

ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapainya.

2.1.2 Pengertian *Entrepreneur* (Wirausaha)

Istilah *entrepreneur*, yang dalam bahasa Inggris di kenal dengan *between taker* atau *go between*. Pada abad pertengahan istilah *entrepreneur* digunakan untuk menggambarkan seseorang aktor yang memimpin proyek produksi, Konsep *entrepreneur* secara lengkap dikemukakan oleh Josep Schumpeter, yaitu sebagai orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Entrepreneur berasal dari bahasa Prancis *Entreprende* yang artinya jiwa yang bebas atau berani memutuskan untuk dirinya sendiri. Istilah ini diawali oleh Richard Cantillon (1755) sebagaimana dikutip oleh Hendro “*Entrepreneurial is an innovator and individual developing something anique and new*”. Istilah ini kemudian

dipopulerkan oleh Ekonom Jean Baptise Say untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dipunyai secara ekonomis (*Efektif* dan *Efisien*) dari tingkat produktifitas yang rendah menjadi lebih tinggi. Pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah melakukan inovasi atau kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi.¹⁹

Menurut R. Cantillon, sebagaimana yang dikutip Moko Astomoen “*entrepreneur* memiliki fungsi unik sebagai penanggung risiko jadi, cakupan dalam diri seorang *entrepreneur* adalah²⁰ :

- a. Sebagai manusia yang mempunyai sikap mental, wawasan, kreativitas, inovasi, ide, motivasi, cita-cita dan lain-lain.
- b. Berusaha atau berproses untuk mengisi peluang dalam usaha jasa atau barang (*goods*) untuk tujuan ekonomi.
- c. Untuk mendapatkan laba dan pertumbuhan usaha.
- d. Berhubungan dengan pembeli atau pelanggan

¹⁹ Ir. Hendro, Dasar-dasar *Kewirausahaan (Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis)*, Jakarta : Erlangga, 2011, hal. 29.

²⁰ Moko Astamoen, *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa*, Bandung: Alfabeta, 2008, h.51-52.

- yang membutuhkan jasa atau barang yang dijualnya dengan selalu memberikan kepuasan.
- e. Berani menghadapi segala risiko (*risk taker*), tetapi risiko tersebut sudah diperhitungkan.

Menurut Kamus Besar Indonesia, Kewirausahaan berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Entrepreneur*” yang artinya “orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.”²¹

Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa²² :

- a. *Entrepreneur* adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan:
- b. *Entrepreneurship* adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta

²¹ Sony Sumarsono, “*kewirausahaan*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010., h. 2.

²² Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Bogor :Ghalia Indonesia, 2011., h.1

menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Menurut David H. Holt sebagaimana dikutip oleh Winardi menyatakan *Entrepreneur* adalah seorang yang memulai sebuah usaha baru yang mengambil inisiatif dan mengambil resiko yang berkaitan dengan usaha baru tersebut dan menciptakan sesuatu yang baru atau menggunakan sumber-sumber daya dengan cara yang tidak lazim guna menciptakan nilai bagi para pelanggan.²³

Menurut Norman M. Scarborough dan Thomas w. Zimmerer, sebagaimana dikutip R Heru Kristanto menyatakan bahwa “ Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang dimiliki.”²⁴

John J. Kao (1993) sebagaimana di kutip

²³ Prof. Dr. J. Winardi “*Entrepreneur & Entrepreneurship*”, Jakarta : Prenada Media , 2003 , hal. 308.

²⁴ R Heru Kristanto. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan Praktik*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009, h.2.

oleh Winarno mengatakan bahwa “ *entrepreneur a person who undertakes a wealth-creating and value adding, process, through incubating ideas, assembling resources and making things happen* ”.²⁵(orang yang melakukan kekayaan - menciptakan dan menambah nilai , proses, melalui inkubasi gagasan , perakitan resources dan membuat sesuatu terjadi).

Menurut Steinhoff dan John F. Burgess sebagaimana dikutip oleh M. Hamdani “*Entrepreneur* adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Secara esensi pengertian *entrepreneurship* adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan”.²⁶

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *entrepreneur* adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai

²⁵ Winarno, “ *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship* ”, Jakarta : PT Indeks, 2011., h.10.

²⁶ M. Hamdani, “ *Entrepreneurship Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis*, Jogjakarta : Starbooks,2010.h. 45.

kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan.

Entrepreneurship (Kewirausahaan) menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan membudayakan *Entrepreneur* adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.²⁷

Menurut Peggy a. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku *Entrepreneurship*, sebagaimana dikutip oleh Eman Suherman *Entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah suatu usaha kreatif yang membangun *value* dari belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Setiap wirausahawan (*Entrepreneur*) yang sukses

²⁷ Winarno, “*Pengembangan.....*”, h. 20.

memiliki empat unsur pokok, yaitu;²⁸

1. Kemampuan (hubungannya dengan *IQ* dan *skill*)
 - a. Dalam membaca peluang
 - b. Dalam berinovasi
 - c. Dalam mengelola
 - d. Dalam menjual
2. Keberanian (hubungannya dengan *Emotional Quotient* dan mental)
 - a. Dalam mengatasi ketakutanya
 - b. Dalam mengendalikan risiko
 - c. Untuk keluar dari zona kenyamanan
3. Keteguhan hati (hubungannya dengan motivasi)
 - a. Persistence ulet
 - b. Pantang menyerah
 - c. Determinasi teguh akan keyakinannya
 - d. Kekuatan akan pikiran (*power of mind*)
bahwa anda juga bisa
4. Kreativitas yang memerlukan sebuah *inspirasi* sebagai cikal bakal ide untuk

²⁸ Dr. Eman Suherman, “ *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* “, Bandung : Alfabeta, 2008,. h. 8-9.

menemukan peluang berdasarkan intuisi (hubungannya dengan *Expreience*)

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan, para ahli ekonomi dapat ditarik kesimpulan bahwa *entreprenuership* merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi risiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru dengan tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan (*Stakeholders*) dan memperoleh keuntungan sebagai konsekuensinya.²⁹

Pada dasarnya *entrepreneurship* merupakan jiwa dari seseorang yang di ekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun orang yang memiliki jiwa tersebut tentu saja dapat melakukan kegiatan kewirausahaan atau menjadi pelaku atau lebih dikenal dengan sebutan *Entrepreneur* (wirausaha).

2.1.3 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk

²⁹ Rusdiana, “*Kewirausahaan.....*”,h. 48.

mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko yang berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru untuk mencapai apa yang di inginkan.

Menurut Santosa, sebagaimana yang dikutip oleh Maman Suryamananim, minat *entrepreneur* adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena memberikan manfaat bagi dirinya. Intinya dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang.³⁰

Bygrave sebagaimana yang dikutip Buchari Alma Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang memengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.³¹

³⁰ Maman Suryamannim, *Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro, Skripsi FT-UNS*, h. 22

³¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan*,,,,,,,,,,,,,,h,67

Minat wirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat *entrepreneur* adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat *entrepreneur* tersebut tidak hanya keinginan dalam diri saja tetapi harus melihat kedepan dalam potensi mendirikan usaha.

2.1.4 Pendidikan *Entrepreneurship*

Pendidikan *entrepreneurship* mulai berkembang sekitar tahun 60-an yang lalu di

Amerika Serikat oleh Katz. pada tahun 1975 telah lebih dari seratus perguruan tinggi di Amerika Serikat yang menawarkan mata kuliah *entrepreneurship*. adapun konsentrasi atau permintaan *entrepreneurship* pertama kali pada tahun 1968 di Babson College yang kemudian diikuti oleh Universitas Of California pada tahun 1972. saat ini berbagai Universitas besar di Amerika Serikat.

Di Indonesia pendidikan *entrepreneurship* mulai digalakkan pada tahun 2000-an oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi mendorong berkembangnya pendidikan *entrepreneurship*, di antaranya melalui pendanaan kegiatan mahasiswa dalam bidang *entrepreneurship*.³²

Menurut Basrowi pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang dikembangkan di perguruan tinggi.³³

³² Serian Wijatno. *Pengantar Entrepreneurship*, Jakarta: Gramedia, 2009, h. 4

³³ Basrowi, "Kewirusahaan,,,,,,,,,,,,,,", h.80

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Sebagai upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya.

Pendapat Miller diperkuat oleh Jack dan Anderson yang mengatakan bahwa: Proses *entrepreneurship* merupakan seni dan ilmu. Bagian ilmu melibatkan fungsi bisnis dan manajemen yang dapat di ajarkan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Bagian seni menyangkut aspek kreativitas dan inovatif tidak dapat diajarkan dengan cara yang sama.³⁴

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk jiwa mandiri yang memiliki karakter, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan kewirausahaan sebagai calon seorang *entrepreneur*.

³⁴ Serian Wijatno,,,,,,,,,,,,,h.18

2.2 Minat Menjadi Entrepreneur

2.2.1 Tujuan, Manfaat dan Sasaran *Entrepreneur*

a. Tujuan *Entrepreneur*

- 1) Meningkatkan jumlah *entrepreneur* yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
- 4) Menumbuhkembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

b. Manfaat *Entrepreneur*

Menurut W. Zimmerer sebagaimana yang dikutip Basrowi merumuskan manfaat berwirausahaan, sebagai berikut.

- 1) Memberikan peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- 2) Memberikan peluang untuk melakukan perubahan.

- 3) Memberikan peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
 - 4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin.
 - 5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.
 - 6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.
- c. Sasaran *entrepreneur* adalah sebagai berikut:
- 1) Para generasi muda pada umumnya, anak-anak sekolah, anak-anak putus sekolah, dan para calon wirausaha.
 - 2) Para pelaku ekonomi yang terdiri atas para pengusaha kecil dan koperasi.
 - 3) Instansi pemerintah yang melakukan kegiatan usaha (BUMN), organisasi profesi, dan kelompok-kelompok masyarakat.³⁵

2.2.2 Karakteristik *Entrepreneur*

Menurut tokoh Pendidikan Nasional Ki Moh. Said, seorang *entrepreneur* tidak bersifat serakah mengambil hak orang lain ibarat binatang

³⁵ Basrowi, *Kewirausahaan*,h. 7-9

ekonomi (*economicanimal*) yang mau bertindak sewenang-wenang dan menghalalkan segala cara dalam mencapai tujuan. Ciri-ciri orang yang berjiwa *entrepreneur*, antara lain³⁶ :

a. Mempunyai visi

Para *entrepreneur* selalu mempunyai visi, pandangan jauh kedepan sebagai sasaran yang akan dituju dalam perjuangannya masih meraih kesuksesan.

b. Kreatif dan inovatif

Para *entrepreneur* harus selalu kreatif dan inovatif sehingga akan selalu mempunyai gagasan atau ide, baik dalam bentuk produk, jasa, proses, pola, cara, dan sebagainya untuk selalu memajukan bisnisnya

c. Mampu melihat peluang

Peluang selalu menjadi sasaran utama para *entrepreneur* karena melalui peluang itulah ia bisa menjalankan usahanya dengan cara menciptakan pasat atau mengisi pasar.

d. Orientasi pada kepuasan konsumen atau pelanggan

Entrepreneur sadar bahwa

³⁶ Moko Astamoen, *Entrepreneurship*.....,h.53-55

pemasukan uangnya berasal dari konsumen atau pelanggan yang membeli barang atau jasanya. Kepuasan pelanggan harus tetap dijaga agar mereka tidak lari pada pesaingnya.

e. Orientasi pada laba dan pertumbuhan

Jelas bahwa siapapun yang berbisnis akan selalu mencari laba karena dengan menambah modal dari pemupukan laba tersebut usahanya akan menjadi besar.

f. Berani menanggung risiko

Salah satu masalah yang harus dihadapi secara sadar oleh para *entrepreneur* adalah adanya risiko dalam bentuk apapun.

g. Berjiwa kompetisi

Entrepreneur sadar bahwa usaha atau bisnisnya tidak sendiri, ada pihak lain juga yang berbisnis.

h. Cepat tanggap dan gerak cepat

Entrepreneur sadar bahwa kehidupan ini penuh dengan dinamika. Perubahan ini harus disikapi dengan cepat tanggap, membuat keputusan, dan gerak cepat agar produk dan layanan selalu memenuhi tuntutan

pelanggan.

- i. Berjiwa sosial dengan menjadi dermawan dan berjiwa altruis

Banyak *entrepreneur* sukses dan kaya, tetapi mereka sadar bahwa kekayaan dan uangnya tidak dibawa mati. Oleh karena itu, sebagian kekayaannya disumbangkan untuk tujuan-tujuan sosial dan kemanusiaan karena sadar bahwa kekayaannya berasal dari orang lain (*stakeholder*) melalui hasil usaha atau bisnisnya.

Menurut Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (1993:6-7), terdapat 8 karakteristik kewirausahaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut³⁷ :

- a. Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
- b. Memilih risiko yang moderate (*preference for moderate risk*), yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun tinggi.

³⁷ Suryana, *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*, Jakarta : Salemba Empat, 2014., h.23

- c. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*Confidence in their ability to succes*), yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.
- d. Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*), yaitu selalu menghendaki adanya umpan balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
- e. Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Berorientasi ke depan (*future orientation*), yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- g. Memiliki ketrampilan berorganisasi (*skill at organizing*), yaitu memiliki ketrampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- h. Menghargai prestasi (*value of achievement over money*), yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

Menurut Willian D. By Grave,

karakteristik wirausaha meliputi 10 D berikut :³⁸

- a. ***Dream***, yaitu seorang wirausaha mempunyai visi keinginan terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impiannya.
- b. ***Decisiveness***, yaitu seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Kecepatan dan ketepatan mengambil keputusan adalah faktor kunci dalam kesuksesan bisnisnya.
- c. ***Doers***, yaitu seorang wirausaha dalam membuat keputusan akan kelangsungan menindaklanjuti.
- d. ***Determination***, yaitu seorang wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian.
- e. ***Dedication***, seorang wirausaha dedikasi terhadap bisnisnya sangat tinggi, kadang-kadang mengorbankan kepentingan keluarga untuk sementara, tidak mengenal lelah, semua perhatiannya terpusat untuk kegiatan bisnisnya.
- f. ***Devotion***, yaitu mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang dihasilkannya.
- g. ***Details***, yaitu seorang wirausaha sangat memerhatikan faktor-faktor kritis secara rinci.

³⁸ Basrowi. *Kewirausahaan*,,,,,,,,,,,,,,h. 10-11

- h. *Destiny*, yaitu bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya, bebas dan tidak mau bergantung kepada orang lain.
- i. *Dollars*, yaitu seorang wirausaha tidak mengutamakan mencapai kekayaan, motivasinya bukan karena uang.
- j. *Distribute*, yaitu bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang kepercayaan yaitu orang-orang kritis dan mau di ajak untuk mencapai sukses dalam bidang bisnis.

2.2.3 Entrepreneur Menurut Pandangan Islam

Abdullah Gymnastiar menjelaskan sebagaimana dikutip oleh Sudrajad Rasyid et.al “*entrepreneur* adalah kemampuan kita untuk meng-create atau menciptakan manfaat dari apapun yang ada dalam diri kita dan lingkungan kita”.³⁹

Peter F. Drucker sebagaimana dikutip oleh Kasmir bahwa “*entrepreneur* merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru

³⁹ Sudrajat rasyid, et al. *Kewirausahaan Santri Bimbingan Sntri Mandiri*, Jakarta: PT Citrayudha Alamanda Perdana, 2005, h. 5-6

dan berbeda-beda”⁴⁰. Pengertian ini mengandung maksud bahwa *entrepreneur* adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Seperti sabda Nabi :

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمَوْءِمْنَ الْمُحْتَرِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)⁴¹

Artinya “*Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.”(H. R. Al-Baihaqi)*⁴²

Berdasarkan hadits di atas dapat disebutkan bahwa *entrepreneurship* merupakan kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi. Sifat inovasi dan kreativitas ini akan mendorong bangkitnya kembali

⁴⁰ Kasmir, *Kewirausahaan (Edisi Revisi)*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006,. hal. 20.

⁴¹ Al-imam Abi Bakar Ahmad Ibn Husein Al-Baihaqi, *Syu'bul Iman juz. 2*,(Beirut: Ad-darul Kutubul Ilmiah, tt), hlm. 88.

⁴² Muhammad Faiz Al-Math, *1100 Hadits Terpilih*, Jakarta: Gema Insani Press, 1991, h. 182.

kegairahan untuk kemajuan dalam berbisnis.⁴³

Entrepreneurship (kewirausahaan) dalam islam dikenal dengan kerja keras atau kemandirian (*biyadihi*) atau tidak cengeng. Nabi Muhammad SAW mendorong umatnya untuk bekerja keras supaya memiliki kekayaan sehingga dapat memberikan sesuatu pada orang lain. Firman Allah QS Al-Taubah ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ
وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُتُرْدُونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فِيَنبئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “ *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS Al-Taubah ayat [9] : 105.)*

Bahkan sabda Nabi Muhammad SAW yang Artinya:” *sesungguhnya bekerja mencari rezeki yang halal itu merupakan kewajiban setelah ibadah fardhu* “ (HR Tabrani dan baihaqi)

⁴³M. Ma'ruf Abdullaah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011, h. 7-8.

Dari ayat Al-Qur'an maupun hadist Nabi Muhammad SAW ini jelas memberikan isyarat agar manusia bekerja keras dan hidup mandiri. Bekerja keras merupakan esensi dari kewirausahaan. Prinsip kerja keras, menurut Wafiduddin adalah suatu langkah nyata yang dapat menghasilkan kesuksesan (Rezeki) tetapi harus melalui proses penuh dengan tantangan (Risiko)⁴⁴

Dalam hal mencari nafkah, umat Islam dituntut mencari karunia yang telah diturunkan oleh Allah di muka bumi ini. Karena di alam raya ini Allah telah menyediakan berbagai kebutuhan manusia untuk kehidupan mereka.⁴⁵ Sesungguhnya Allah telah melapangkan bumi dan menyediakan fasilitas, agar manusia dapat berusaha mencari sebagian dari rizki yang disediakan-Nya bagi keperluan manusia. Sebagaimana yang telah dijelaskan Allah melalui firman-Nya dalam Qur'an Surat Al A'Raf ayat 10 :

⁴⁴ M. Hamdani, “ *Entrepreneurship*.....”, h.220.

⁴⁵ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, 2009, h.81.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا
مَعِيشًا قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.*” (Qs Al-A’raaf 10)⁴⁶

Berkenaan dengan itu, maka kesempatan yang ada tidak patut disia-siakan, melainkan harus dipergunakan dalam berusaha untuk kepentingan dunia, di samping persiapan untuk hari akhirat. Bumi yang terhampar luas patut diterima sebagai rahmat dari Allah dengan jalan memakmurkannya dan berusaha di atasnya.⁴⁷ Firman Allah dalam QS Al-Jumu’ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya “*Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan*

⁴⁶*Al-Qur’anul Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 151.

⁴⁷Hamzah Ya’kub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam (Pola Pembinaan Hidup dalam Berekonomi)*, Bandung: CV. Diponegoro, 1984, hlm. 31

carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.(QS Al-Jumu'ah 10)

Ayat diatas jelas memberikan satu anjuran agar umat Islam bekerja mencari karunia Allah di dunia, namun hal itu juga harus dibarengi dengan niat bahwa semua yang dilakukan oleh manusia harus dilandasi dengan selalu ingat (berdzikir) kepada Allah, agar apa yang mereka lakukan senantiasa mendatangkan keuntungan, baik berupa keuntungan materi maupun keuntungan mendapatkan ridho dan pahala dari Allah SWT.

Dalam Al-qur'an ditegaskan bahwa seseorang hanya akan memperoleh hasil prestasi sesuai dengan usaha yang dilakukan. Firman Allah dalam QS An Najm : 39-40 dan QS Al- Isra' :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya :” Dan tidaklah seseorang akan memperoleh hasil melainkan dari apa yang ia usahakan. Dan nanti ia akan melihat hasil dari apa yang ia usahakan (QS: An-Najm : 39-40)

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ

أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*(QS Al-Isra' : 84)

Dalam ayat-ayat Al-Qur'an telah dinyatakan secara tegas agar umat manusia bekerja dengan sepenuh kemampuan, serta agar bekerja sesuai dengan profesinya masing-masing, yang pada akhirnya ia akan menjadi manusia yang berbeda dengan manusia yang tidak bekerja.⁴⁸

Allah memberikan kemudahan kepada manusia untuk memakmurkan bumi, bahkan Allah menyerukan manusia untuk berkecimpung di dunia ekonomi, bekerja dan berusaha dengan sungguh-sungguh sehingga menjadi anggota yang bekerja dalam sebuah masyarakat, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain. Sementara itu Rasolullah Muhammad SAW memberikan tuntunan, bahwa salah satu cara yang baik dan umat untuk mencukupi kebutuhan hidup adalah lewat hasil pekerjaan dan usaha sendiri.

⁴⁸ Sudrajat Rasyid, *Kewirausahaan.....*, h.43

2.3 Solusi Menjadi Entrepreneur

2.3.1 Solusi Mengembangkan Jiwa *Entrepreneur*

Semakin maju suatu negara semakin banyak yang terdidik, dan banyak pula yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Kenyataannya bahwa jumlah wirausaha Indonesia masih sedikit dan mutunya belum dikatakan hebat sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Sekarang ini lowongan pekerjaan mulai terasa sempit. Posisi pegawai negeri kurang menarik, ditambah lagi dengan *policy zero growth* oleh pemerintah dalam bidang kepegawaian.

Beberapa cara mengembangkan jiwa *entrepreneur* dalam diri diantaranya⁴⁹ :

a. Melalui pendidikan formal

Kini berbagai lembaga pendidikan baik menengah maupun tinggi menyajikan berbagai program atau paling tidak mata kuliah kewirausahaan.

⁴⁹ Basrowi, *Kewirausahaan*.....,h.30

b. Melalui seminar-seminar kewirausahaan

Berbagai seminar kewirausahaan seringkali diselenggarakan dengan mengundang pakar dan praktisi kewirausahaan sehingga melalui media ini kita akan membangun jiwa kewirausahaan di diri kita.

c. Melalui pelatihan

Berbagai simulasi usaha biasanya diberikan melalui pelatihan baik yang dilakukan dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar ruangan (*outdoor*). Melalui pelatihan ini, keberanian dan ketanggapan kita terhadap dinamika perubahan lingkungan akan diuji dan selalu diperbaiki dan dikembangkan.

d. Otodidak

Melalui berbagai media kita bisa menumbuhkan semangat berwirausaha. Misalnya melalui biografi pengusaha sukses (*success story*), media televisi, radio majalah koran dan berbagai media yang dapat kita akses untuk menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* yang ada pada diri kita. Melalui berbagai media tersebut ternyata setiap orang dapat mempelajari dan menumbuhkan jiwa

entrepreneur.

Orang yang sudah terjun dalam dunia bisnis harus memiliki sikap inovatif dan kreatif.

a. Inovatif

Kemampuan inovatif merupakan proses mengubah peluang suatu gagasan dan ide-ide yang dapat dijual.

b. Kreatif

Kreatif adalah cara berpikir positif mengarahkan pada hal-hal yang baik dan sesuatu yang buruk itu harus dipandang sebagai pengalaman dan guru yang terbaik.

Untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* dalam diri mahasiswa bukan sekedar reformasi pendidikan namun, perlu adanya penanaman sikap *hard skill dan soft skill* guna menggugah mahasiswa untuk belajar berwirausaha. *Hard skill dan soft skill* tersebut bisa disinergikan dengan cara membentuk mahasiswa-mahasiswa yang berjiwa wirausaha (*entrepreneur*). Memupukkan jiwa wirausaha ini merupakan langkah efektif yang harus dilakukan oleh universitas-universitas yang ada di Indonesia.

Hard skill pendidikan dalam ruang kuliah dan lebih difokuskan kepada kemampuan teoritis dan analitis. *Soft skill* adalah pendidikan yang lebih bersifat kemampuan interaksi sosial dan pendidikan kepribadian yang harus dilakukan pada waktu dan kesempatan tersendiri.

Soft skill adalah kemampuan yang tidak terlihat namun sangat diperlukan untuk menjadi seorang yang sukses. Kedua aspek tersebut menjadi kunci utama yang saling berkaitan satu sama lain ketika seseorang tersebut ingin terjun ke dalam dunia wirausaha.

2.3.2 Strategi Mengembangkan Minat *Entrepreneur*

Menurut Shumpeter “ *Entrepreneurship is diving force behind economic growth*” kewirausahaan merupakan komponen vital dalam pembangunan ekonomi. Jika Negara Indonesia ingin maju seperti Negara lain, maka pembangunan pengembangan jiwa kewirausahaan harus dimulai sekarang. Untuk pengembangan tersebut perlu disusun kurikulum yang memadai mulai dari pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi. Prinsipnya adalah mereka harus tertarik

dan termotivasi untuk berwirausaha.⁵⁰

Salah satu program penting mengentaskan kemiskinan dan pengangguran adalah menciptakan lapangan usaha dan ini artinya harus mencetak wirausaha. Pencetakan wirausaha harus diikuti dengan usaha menumbuhkembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan di dalam diri mahasiswa. Salah satu caranya dengan reformasi di bidang pendidikan, sehubungan dengan akutnya permasalahan kemiskinan Indonesia dan rendahnya kualitas SDM Indonesia dalam persaingan global. Beberapa pendekatan strategis dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha di antaranya⁵¹ :

- a. Mengembangkan budaya sosial dan perubahan perilaku serta sikap masyarakat Indonesia untuk menjadi seorang *Entrepreneur*.
- b. Menciptakan pendidikan yang dapat membentuk manusia yang mempunyai pola pikir, ketrampilan, semangat dan kecakapan wirausaha.

⁵⁰ Barnawi & Mohammad Arifin, “ *school Preneurship.....*,h 30

⁵¹ Z. Heflin Frinces,” *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Entrepreneur)*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, h. 49-50.

- c. Masa depan pendidikan untuk menciptakan manusia wirausaha yang dilakukan dalam satu sistem dan masa pendidikan yang panjang dan bukan sekedar latihan jangka pendek.
- d. Yang di ajarkan dalam sistem pendidikan, pengajaran dan pelatihan bukan sekedar tau bagaimana bekerjanya seorang jiwa , atau hanya mengetahui bagaimana sifat, perilaku dan jiwa seorang wirausaha, tetapi yang harus dibuat, dibentuk, dan profesional yaitu *to be a real entrepreneur* (menjadi seorang wirausaha sungguhan).
- e. Sebagian besar sistem pengajaran dan pendidikan harus bisa diubah untuk di arahkan kepada penciptaan wirausaha yang handal.
- f. Dalam konteks anak muda dan pencari kesempatan bekerja yang harus dilakukan adalah membangun sistem pendidikan yang dapat menghasilkan anak didik yang mau dan mampu menciptakan kerja bukan sekedar mencari kerja di tempat lain.

2.3.3 Peranan Perguruan Tinggi dalam Pembentukan *Entrepreneur*

Hajatan Nasional ujian masuk calon pegawai negeri sipil (CPNS) selalu ramai. Pada tahun 2010 sebanyak 4,5 juta orang mengadu nasib untuk memperoleh posisi sebagai seorang PNS. Artinya dari setiap 22 pencari kerja hanya akan diterima satu pekerjaan saja. Rasio ini masih lebih baik jika dibandingkan dengan angka pengangguran yang setiap tahun selalu membengkak sementara jumlah lowongan yang tersedia semakin terbatas.

Bagaimana peran pendidikan dalam proses pembentukan kewirausahaan? Masih banyak perdebatan mengenai pertanyaan ini. Meskipun seorang wirausaha belajar di lingkungannya dalam memahami dunia wirausaha, namun ada pendapat yang mengatakan bahwa seorang wirausaha lebih memiliki *streetmart* dari pada *bookmart*, maksudnya adalah seorang wirausaha lebih mengutamakan untuk belajar dari pengalaman (*streetmart*) dibandingkan dengan belajar buku dan pendidikan formal (*bookmart*).

Terhadap pandangan di atas, Churchill (1987) memberikan sanggahan terhadap pendapat ini, menurutnya masalah pendidikan sangatlah penting bagi keberhasilan wirausaha. Bahkan dia mengatakan bahwa kegagalan pertama dari seorang wirausaha adalah karena dia lebih mengandalkan

pengalaman dari pada pendidikan. Namun dia juga menganggap remeh arti pengalaman bagi wirausaha, baginya sumber kegagalan kedua adalah jika seorang wirausaha hanya bermodalkan pendidikan, tapi miskin pengalaman lapangan. Oleh karena itu perpaduan antara pendidikan dan pengalaman adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan wirausaha.

Menurut Eels (1984) dan Mas'ood (1994), dibandingkan dengan tenaga lain, tenaga terdidik sarjana memiliki potensi lebih besar untuk berhasil menjadi seorang wirausaha karena memiliki kemampuan penalaran yang telah berkembang dan wawasan berpikir yang lebih luas. Seorang sarjana juga memiliki dua peran pokok: peran pertama berupa tindakan untuk menyelesaikan masalah, sehingga pengetahuan manajemen dan keteknikan yang memadai mutlak diperlukan. Peran kedua menekankan pada perlunya kemampuan merangkai alternatif-alternatif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang entrepreneur yang memiliki potensi sukses adalah mereka yang mengerti kegunaan pendidikan untuk menunjang kegiatan serta mau belajar untuk meningkatkan pengetahuan. Lingkungan pendidikan dimanfaatkan oleh wirausaha sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan disini berarti pemahaman suatu masalah yang dilihat dari sudut keilmuan

atau teori sebagai landasan berpikir.⁵²

Upaya yang dapat dilakukan perguruan tinggi adalah dengan membentuk karakter *Entrepreneur* mahasiswa. Ciputra dalam bukunya “*Entrepreneurship* Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda” mengungkap 3 gagasan yang disebut dengan *Lompatan Quantum* yang dapat digunakan sebagai strategi membentuk *entrepreneur*. Dengan mengadopsi gagasan tersebut pada tataran perguruan tinggi maka, strategi ini dapat dilakukan perguruan tinggi untuk mencetak *entrepreneur* adalah sebagai berikut :

- a. Mengintegrasikan pembelajaran *entrepreneurship* kedalam kurikulum perguruan tinggi.
- b. Mengembangkan *entrepreneurship centre* pada perguruan tinggi.
- c. Menciptakan gerakan budaya dan pelatihan *entrepreneurship* bagi mahasiswa.

Berkaca dari data yang telah disebut di awal tulisan ini, maka perguruan tinggi sebagai pencetak lulusan terdidik menerapkan pembelajaran *entrepreneurship* yang diiringi dengan praktek langsung kewirausahaan dengan desain semenarik mungkin untuk menggugah jiwa *entrepreneur* yang ada di dalam mahasiswa.

⁵²*Ibid*, h. 78-79

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian skripsi ini, penulis bukanlah yang pertama membahas tentang minat menjadi *Entrepreneur*. Sudah banyak hasil penelitian yang membahas tentang tema ini di antaranya :

Menurut Dr Basrowi dalam bukunya yang berjudul “ Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi” semakin maju satu negara ,maka semakin banyak yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka dirasa penting dunia wirausaha.⁵³ Dan jiwa wirausaha bisa ditumbuhkan dalam setiap diri individu yang mau belajar, mencoba dan berusaha dengan sungguh-sungguh.

Zulu Purnamawati (2009) melakukan penelitian dan studi tentang “Analisis Pengaruh Factor Internal dan Factor Eksternal terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor internal dan faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa memilih berwirausaha.

Doni Maryanto (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Wirauasaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Angkatan 2009” penelitian ini dilakukan guna mengetahui pelaksana kegiatan wirausaha mahasiswa, bagaimana faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut serta

⁵³ Basrowi, *Kewirausahaan*....., h. 33.

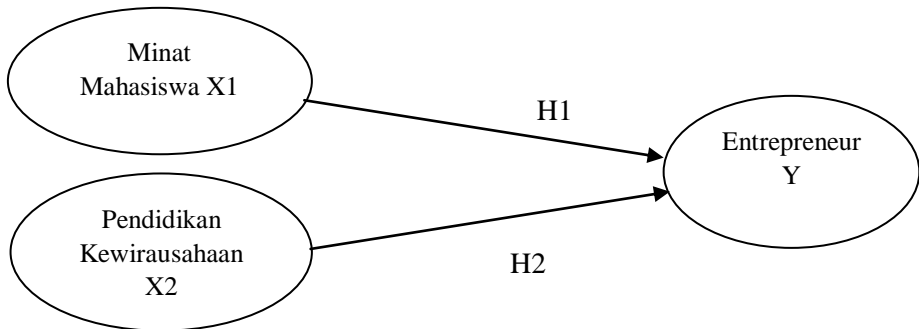
bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan di atas, maka skripsi ini menguraikan tentang seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ingin menjadi *entrepreneur*, pengaruh pendidikan kewirausahaan, dan solusi untuk mengembangkan jiwa *entrepreneur* dalam diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan tinjauan dari landasan, teori, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesa Penelitian

Hipotesis berguna untuk memberikan arah dan tujuan dalam penelitian ini. Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya sementara. Adapun hipotesis yang dapat diajukan dari kerangka pikiran tersebut adalah sebagai berikut :

- H0 : Minat mahasiswa berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap keinginan mahasiswa menjadi *entrepreneur*
- H1 : terdapat hubungan positif antara minat mahasiswa dengan keinginan mahasiswa menjadi *entrepreneur*.
- H2 : terdapat hubungan positif antara Pendidikan kewirausahaan terhadap keinginan mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis data

Jenis data yang akan penulis sajikan berbentuk data Kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data yang dapat dihitung.

3.1.2 Sumber Data

Penulis menggunakan data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden. Data primer ini diperoleh dari daftar pertanyaan kepada responden di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikuno Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 130.

Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 UIN
Walisongo Semarang.

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian menurut Sukardi adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵⁵ Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.⁵⁶

Adapun kriterianya adalah:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011.
- b. Mahasiswa masih aktif.
- c. Mahasiswa mengisi dan mengembalikan daftar pertanyaan sesuai dengan petunjuk.

3.3Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, mahasiswa angkatan 2011. Dengan jumlah mahasiswa jurusan

⁵⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara,2009.h. 54

⁵⁶ sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung:Alfabeta, 2010.h 124

Ekonomi Islam 151, laki-laki 58 dan perempuan 93, sedangkan jurusan d3 PBS 12 mahasiswa laki-laki 8 dan perempuan 4 mahasiswa.

Untuk mendapatkan data penelitian ini. Penulis mengadakan penelitian lapangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang berlokasi di Jln. Prof. Hamka Km. 02 Semarang. Alasan penulis memilih FEBI UIN Walisongo sebagai alokasi penelitian adalah :

- a) Tersedianya data yang di butuhkan dalam penelitian.
- b) Lokasinya yang dekat sekaligus peneliti belajar sehingga memudahkan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan biaya untuk memperoleh informasi secara akurat

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 28-29 Mei 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin ia ketahui.⁵⁷ Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar minat berwirausaha.

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden dengan harapan akan member respon atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup. Pengukuran variabel dilakukan dengan *Skala Likert* yang menggunakan metode scoring sebagai berikut⁵⁸:

Skor jawaban

Sangat Setuju Sekali	= 5
Sangat Setuju	= 4
Setuju	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*.....h.225.

⁵⁸ Sugiono, ,,,,,,,h. 134

Angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan. Sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan.

3.4.2 Observasi

Tempat penulis melakukan penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Observasi dilakukan hanya untuk memperoleh data yang relevan tentang gambaran umum FEBI, mata kuliah Kewirausahaan serta antusias mahasiswa dengan *entrepreneurship*, peneliti juga mencatat sesuatu yang berkaitan dengan penelitian sebanyak mungkin tentang hal-hal yang berkaitan dengan data-data yang peneliti perlukan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵⁹ Dokumen merupakan bahan tertulis yang

⁵⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi*.....h. 236

bergelayut di dalam peristiwa yang sudah terjadi.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan abstraksi (fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang di ukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran-gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena tersebut.

Variabel ini terdiri dari dua macam variabel yaitu, variabel terikat (dependent) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, serta variabel bebas (independent) atau variabel yang tidak tergantung dengan variabel lainnya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- 1) Variabel terikat (dependent) yaitu *entrepreneur* (wirausaha) (variabel Y)
- 2) Variabel bebas (independent) yaitu (X) meliputi dua dimensi :
 - Minat Mahasiswa (X1)
 - Pendidikan kewirausahaan (X2)

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi :

1) Pengertian *Entrepreneur*

Entrepreneur adalah orang yang mampu melihat kesempatan bisnis serta mampu menciptakan bisnis baru atau memperbaharui bisnis yang sudah ada .

Stevenson, Presiden Harvard Business School dalam Thoby Mutis sebagaimana yang dikutip oleh Winarno bahwa wirausaha adalah upaya pemanfaatan peluang-peluang yang tersedia tanpa mengabaikan daya yang dimilikinya. Wirausaha berbeda dengan suatu fungsi ekonomi. Wirausaha juga lebih dari sekedar kumpulan tingkah laku individu.⁶⁰

⁶⁰ Winarno. *Pengembangan.....*,h.19.

2) Minat Mahasiswa

Minat mahasiswa adalah keinginan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mulai menjadi *entrepreneur* (wirausaha).

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

3) Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa yang di dapat selama di perguruan tinggi.

3.6 Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus di olah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data.

Teknik analisis data yang akan menggunakan analisis data kuantitatif yaitu bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan

metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program *SPSS for window V 16*. Adapun alat analisa yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner, guna menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji jumlah residu yang seharusnya terdistribusi normal seputar skor-skor variabel terikat. Residu adalah sisa atau perbedaan hasil antara nilai data pengamatan variabel terikat terhadap nilai variabel terikat hasil prediksi. Untuk melihat apakah residu normal atau tidak.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji Multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

3.6.4.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matrik korelasi yang dihasilkan pada saat mengolah data serta nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*-nya. Apabila nilai matrik korelasi tidak

ada yang lebih besar dari 0.5 maka dapat dikatakan data analisis terlepas dari gejala multikolinearitas. Kemudian bila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai *Tolerance* mendekati 1, maka model regresi aman dari problem multikolinearitas.

3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dan jika varians terjadi perbedaan maka disebut heteroskedastisitas.

Salah satu cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat dan nilai residualnya.

3.6.5 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X1, X2 benar-

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara masing-masing variabel X dan Y

3.6.6 Uji F (Uji Signifikan Stimulant)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent dilakukan dengan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah parameter dalam model sama dengan nol atau $H_0: \beta=0$

Artinya semua variabel independent secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada simultan. Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh simultan.

3.6.7 Uji Koefisien determinan (Uji R^2)

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 dan 1.

Koefisien determinan (R^2) nol variabel independent sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Apabila koefisien determinan (R^2) semakin mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Selain itu koefisien determinan (R^2) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskriptif Objek Penelitian

1.1.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Problematika perekonomian rakyat semisal kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan ekonomi yang melebar tak kunjung teratasi. Beberapa tawaran konsep baik teoritis maupun praktis dalam teori ekonomi konvensional yang didominasi paham neoklasikal banyak bermunculan dalam kajian ekonomi. Kondisi demikian menimbulkan semacam keputusan terhadap teori ekonomi konvensional yang kapitalistis dengan munculnya pernyataan bahwa teori ekonomi telah mati.

Murasa Sarkaniputra memperkuat statemen ini dengan mengungkap berbagai tulisan ahli ekonomi sejak awal 1940-an dimulai oleh Joseph Schumpeter dengan bukunya *Capitalism, Socialism and Democracy*, disusul generasi berikutnya seperti Daniel Bell dan Irving Kristol dalam *The Crisis*

in Economic Theory, Mahbub Ul Haq dalam *the Poverty Curtain: Choice for the Third World*, Michael P Todaro dalam *Economic Development in the Third World*, Umar Vadillo dalam *The Ends of Economics: an Islamic Critique of Economics* dan yang lainnya menyebutkan bahwa teori ekonomi telah masuk dalam saat krisis. Pada umumnya harapan akan teori baru ditumpukan pada wacana sistem ekonomi dengan teori baru, dalam hal ini adalah khazanah ekonomi Islam.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memiliki kewajiban moral didaktif untuk menawarkan sistem ekonomi syari'ah (Islam) sebagai pilar ekonomi Indonesia baru menggantikan sistem ekonomi konvensional yang telah gagal membangun perekonomian Indonesia.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali.

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dilatarbelakangi beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah jalur pendidikan yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi khususnya sektor perbankan Nasional serta memenuhi tantangan perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang.
2. Banyaknya bank-bank konvensional yang membuka layanan syariah, disamping tentu telah banyaknya lahir bank-bank syariah baru. Saat ini tercatat beberapa bank umum yang telah membuka pelayanan syari'ah yakni Bank IFI, Bank Syari'ah Danamon, BRI Syari'ah, BCA Syari'ah, dan lain-lain. Dan tentunya semakin semaraknya masyarakat mendirikan Bank Perkreditan Syari'ah (BPRS) dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menjadi bukti bahwa sistem perbankan syari'ah mulai diterima dan bahkan akan menjadi sistem perbankan

alternatif. Hal itu menunjukkan bahwa akan terus banyak dibutuhkan dan diperlukan tenaga-tenaga profesional perbankan syariah pada saat ini maupun akan datang.

3. Banyaknya lulusan Madrasah Aliyah maupun SMU yang lebih memilih kuliah ke perguruan tinggi umum hanya dikarenakan program studi perguruan tinggi umum terlihat lebih prospektif, lebih *marketable* dan menjanjikan bidang lapangan kerja yang lebih luas. Padahal baik lulusan MA ataupun SMU merupakan *basic-source* calon mahasiswa. Oleh karenanya diperlukan terobosan pembukaan program studi baru di lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang lebih aplikatif dan ditunjang dengan jaringan pengelolaan dan pemagangan yang profesional.
4. Keberadaan tenaga ahli ekonomi dan perbankan Syariah semakin diperlukan. Hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya bank-bank umum konvensional yang membuka pelayanan syariah.

5. UIN Walisongo terletak di wilayah sentra ekonomi dan kawasan industri yang banyak dikelilingi berbagai jenis industri, unit usaha serta berbagai lembaga keuangan. Wilayah ini sangat kondusif bagi kegiatan akademis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Didirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo menjadi semacam simbiosis mutualisme antara dunia pendidikan dengan dunia usaha.

Sedangkan Peran pokok Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang lain terkait dengan pembangunan perekonomian nasional antara lain yaitu: *Pertama*, luasnya sektor lapangan kerja lulusan di sektor Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang tumbuh secara dinamis dari tahun ke tahun. *Kedua*, Fakultas ini secara aktif memberikan masukan kepada penyusun regulasi keuangan syariah terutama tentang perlunya muatan etika dan kaidah-kaidah keislaman. *Ketiga*, keberadaan Fakultas ini dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia keuangan

syariah yang berkarakter dan berbudi tinggi dengan mempertahankan ruh Ke-Islaman dan keilmuwan yang memadai.

Karakter ke-Islaman tidak hanya dimunculkan pada konten keislaman pada mata kuliah yang diajarkan tetapi didukung dengan mata kuliah keislaman secara khusus. Hal ini dipertegas dengan mata kuliah aplikatif yakni menunjukkan dan mengembangkan keilmuwan manajerial dengan ditopang seutuhnya nilai-nilai ke-Islaman di kondisi riil di masyarakat.⁶¹

1.1.2 Visi, Misi dan Tujuan

1.1.2.1 Visi

Terdepan dalam pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis Kesatuan Ilmu (*Unity of Science*) untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038.

1.1.2.2 Misi

- Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

⁶¹ Profil FEBI UIN Walisongo, <http://febi.walisongo.ac.id/?p=97> .di akses 27 Januari 2015

- Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika perekonomian masyarakat.
- Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
- Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

1.1.2.3 Tujuan

- Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan keluhuran budi

yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.

- Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.⁶²

1.1.3 Sarana dan Prasarana FEBI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk mendukung penyelenggaraan kuliah, praktikum maupun penelitian. Fasilitas ini meliputi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini memiliki beberapa lembaga yang mendukung pelaksanaan Tri-Darma perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Lembaga Penerbitan (Jurnal *Economica*)
- b. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (LP2EI)

⁶² Visi, Misi dan Tujuan FEBI UIN Walisongo, <http://febi.walisongo.ac.id/?p=99>, di akses 27 Januari 2015

- c. Lembaga Riset Ekonomi Islam (L-REIS)
- d. Lembaga Pengembangan karier Kewirausahaan
- e. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZIS)

1.1.3.1 Sarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

a. Ruang kuliah

UIN Walisongo memiliki 3 lokasi kampus dengan luas total mencapai 192.562 M2. Dalam 3 lokasi tersebut terdapat 15 gedung kuliah yang masing-masing terdiri lebih dari 20 ruang kelas.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menempati lokasi Kampus III UIN Walisongo. Ruang kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo terdiri atas gedung H dan L (12 ruang kelas). Semua gedung disetting sebagai *smart class*, yang menggunakan LCD sebagai sarana pembelajaran.

b. Perpustakaan

UIN Walisongo memiliki Gedung Perpustakaan Pusat yang luasnya 9.000

m² dan hingga tahun 2009 telah mempunyai koleksi lebih dari 20.102 judul buku referensi dengan 70.525 eksemplar. Jumlah itu belum termasuk jurnal, mikrochife, majalah, jurnal, surat kabar, disertasi, tesis, dan skripsi. Perpustakaan juga dilengkapi dengan 54 unit komputer dan jaringan LAN di dua gedung yang masing-masing berlantai dua seluas 2.200 M². Operasionalisasi perpustakaan didukung oleh seorang kepala dan 17 staf, 5 diantaranya adalah tenaga pustakawan.

c. Laboratorium

Untuk menunjang proses pembelajaran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo saat ini memiliki sejumlah laboratorium sebagai berikut :

Tabel 4.1
Laboratorium UIN Walisongo

No	Laboratorium	Pengembangan
1.	Laboratorium Mini Bank Syari'ah	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan Bank-Bank Syari'ah & BMT untuk mengadakan pelatihan/training bagi mahasiswa serta alumni dalam rangka menjadi bankir Syari'ah yang professional.

		<ul style="list-style-type: none"> Menjadi klinik mahasiswa dalam praktek perbankan syari'ah.
2.	Laboratorium Komputer & Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan lembaga kursus, untuk mengadakan pelatihan/ training bagi civitas akademika Fakultas Syari'ah dan pihak lain dalam bidang keahlian komputer, misalnya: aplikasi office, akuntansi, SPSS, MYOB, statistik, dll. Menjadi Warnet "terbatas"
3.	Laboratorium Pasar Modal / Galeri Investasi	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan BNI sekuritas, LP3M dan lembaga lainnya yan terkait, untuk mengadakan pelatihan/ training bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan pihak lain dalam bidang keahlian pasar modal. <ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelayanan konsultasi.

d. Jejaring Kelembagaan

Jejaring kelembagaan ini dimaksudkan untuk menunjang proses pembelajaran dan menambah kompetensi mahasiswa, baik secara teoritis dan praktis. Beberapa lembaga tersebut antara lain Bank Indonesia, BNI Syari'ah, BNI Sekuritas, Bank Syari'ah Mandiri (BSM), Bapepam LK, Bursa Efek Indonesia, Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Pasar Modal (LP3M),

Disamping MoU antara Fakultas dengan pihak lain, MoU juga dilakukan di tingkat institut (rektorat). Kerjasama dan MoU dengan lembaga dalam negeri, antara lain :

- Bank Indonesia Jawa Tengah, dalam bidang beasiswa, seminar, perpustakaan, dan KKL;
- Lembaga Bank dan Non-Bank di sekitar Jawa Tengah, dalam bidang PKL/ Magang Prodi D3-PBS;
- Lembaga Perbankan, antara lain BNI Syari'ah, BNI Sekuritas, BSM dalam pengembangan akademik (training, kuliah, seminar dan penelitian).

- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (kini beralih ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)), Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bidang penelitian, pertukaran informasi dan data ilmiah serta peningkatan kualitas pengkajian di bidang pasar modal syariah dan lembaga keuangan syariah non-bank, serta aktifitas Pojok Bursa Kampus Fakultas Syariah;
- Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (LP3M) “INVESTA”, dalam bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pasar modal;
- Perusahaan Securitas, dalam bidang pelatihan dan penanaman saham serta KKL.
- Kerjasama MOU dengan Bank Jateng, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Permata Unit Usaha Syariah, BPRS PNIM BINAMA dan KJKS Baitutamwil Tamzis.

1.1.3.2 Prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di UIN Walisongo Semarang terdapat beberapa sarana/fasilitas yang dapat dipergunakan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Sarana dan fasilitas ini dikelola oleh Unit-unit di lingkungan UIN Walisongo Semarang. Beberapa contoh yang dapat disebutkan disini misalnya: Ma'had, PUSKOM (Pusat Komputer), SAC (*Student Advisory Council*), Sport Centre (Fasilitas Olah Raga dan Seni). Selain di PUSKOM disetiap Jurusan juga terdapat laboratorium komputasi yang dikelola oleh Jurusan yang dapat digunakan untuk kepentingan mahasiswa. Di Gedung Fakultas yang sedang dibangun akan tersedia jaringan akses ke internet dengan *fibre optic* dalam kampus UIN yang didesentralisasikan ke berbagai jurusan antara lain :

➤ **Ma'had**

Ma'had terdiri dari 5 gedung berlantai 4 (empat) yang diperuntukkan mahasiswa Tahun Pertama. Daya tampung Ma'had saat ini adalah 1500

mahasiswa. Saat ini sedang dibangun pengembangan Ma'had yang akan dapat menampung 2000 mahasiswa baru, sehingga nantinya secara keseluruhan akan dapat menampung 3500 mahasiswa baru.

➤ **Masjid**

UIN Walisongo memiliki 3 Masjid di tiga lokasi kampus, yakni Masjid di Kampus I seluas 225 M², Masjid di Kampus II seluas 1.232 M², dan Masjid di Kampus III seluas 289M². Semua masjid itu bisa menampung lebih dari 3500 jama'ah.

➤ **Poliklinik Umum dan Gigi UIN Walisongo Semarang**

Poliklinik ini melayani mahasiswa, karyawan dan dosen, buka setiap hari. Poliklinik UIN Walisongo memiliki dokter umum, dokter gigi dan psikiater. Merupakan wujud pelayanan UIN kepada Civitas Academika.

➤ **Fasilitas Olah Raga**

Fasilitas olah raga yang ada di UIN terdiri dari: lapangan tenis, lapangan volley, lapangan sepak bola dan Sport Centre yang merupakan gedung serba guna indoor, untuk berbagai kegiatan olah raga dan seni dengan luas lebih kurang 3.500 m². Sport center merupakan gedung 3 lapis, yang memiliki balkon dan tribune. Gedung ini memiliki daya tampung sekitar 5000 orang yang dilengkapi dengan berbagai ruang pada lantai satu.

➤ **Auditorium**

Auditorium UIN Walisongo cukup luas terdapat di kampus I dan Kampus III. Auditorium ini dipakai untuk menunjang kegiatan-kegiatan baik akademik maupun lainnya, misalnya untuk seminar, konferensi, wisuda, dan lain-lain.

➤ **Bisnis Centre**

Bisnis Centre merupakan unit usaha koperasi yang siap melayani

kebutuhan anggota, mahasiswa dan masyarakat sekitar. Bisnis Centre juga dilengkapi dengan Bank dan Kantin. Kantin yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas kemudahan bagi mahasiswa, menyediakan menu masakan dengan harga yang terjangkau.

➤ **KSPM (Kelompok Study Pasar Modal)**

Pasar Modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan seperti obligasi, saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.⁶³ Pasar modal menjalankan fungsi-fungsi :

- 1) Sarana Pendanaan Perusahaan
- 2) Sarana Berinvestasi bagi Investor
- 3) Alat restrukturisasi modal perusahaan
- 4) Alat untuk melakukan divestasi

Banyak pilihan investasi di pasar modal yang dapat digunakan untuk mendapatkan potensi keuntungan di masa

⁶³ Brosur Produk Investasi di Pasar Modal

depan. . Beberapa produk investasi yang ada di pasar modal antara lain: investasi saham ,investasi obligasi, investasi, derivatif investasi reksadana.

➤ **Hotspot Area**

Informasi dan teknologi merupakan sarana pembelajaran yang cepat, efektif dan efisien, sehingga internet menjadi kebutuhan vital bagi mahasiswa dan dosen. Di lingkungan fakultas tersedia jaringan hotspot area yang free di beberapa titik, seperti di sekitar gedung Laboratorium, gedung perkuliahan, ruang dosen dan gedung perpustakaan Institut.⁶⁴

1.1.4 **Daftar Organisasi FEBI UIN Walisongo**

Daftar organisasi dan kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁴Sarana dan Prasarana FEBI UIN Walisongo, <http://febi.walisongo.ac.id/?p=107>, di akses 27 Januari 2015

⁶⁵ Daftar Dosen dan Pegawai FEBI UIN Walisongo, <http://febi.walisongo.ac.id/?p=103>, di akses 27 Januari 2015

4.1.4.1. Unsur Pimpinan Fakultas, terdiri atas:

1. Dekan;
2. Wakil Dekan.
 - Senat Fakultas, yaitu lembaga normatif dan perwakilan tertinggi di Fakultas.
 - Unsur/Unit Pelaksana Akademik, terdiri dari:
 - Jurusan D3 Perbankan Syari'ah (PBS);
 - Jurusan Ekonomi Islam (EI).

Tabel 4.2
Daftar Pegawai dan Dosen FEBI UIN Walisongo

No	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. 197004101995031001	Pembina Utama Muda (IV/c)	Dekan
2.	Dr. Ali Murtadho, M.Ag. 197108301998031003	Pembina (IV/a)	Wakil Dekan Bidang Akademik
3.	Drs. H. Wahab, MM. 196909082000031001	Pembina (IV/a)	Wakil Dekan Bidang Akademik
4.	Khoirul Anwar, M.Ag. 196904201996031002	Pembina Tk. I (IV/b)	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswa an dan Kerjasama
5.	Nur Fatoni, M.Ag. 197308112000031004	Pembina (IV/a)	Ketua Jurusan Ekonomi Islam
6.	Ahmad Furqon, LC. ,MA. 197512182005011002	Penata Tk. I (III/d)	Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam
7.	Muchamad Fauzi, SE., MM. 197302172006041001	Penata Tk. I (III/d)	Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah

8.	Johan Arifin, S.Ag., MM. 197109082002121001	Penata Tk. I (III/d)	Sekretaris Jurusan Perbankan Syari'ah
9.	Hj. Siti Khotimah, S.Ag.,MM. 196810101997032001	Pembina (IV/a)	Kabag. Tata Usaha
10.	Muh. Kharis, SH., MH. 196910171994031002	Penata (III/c)	Kasubag. Akademik, Kemahasiswa an dan Alumni
11.	Nasrudin, S.Ag., MM. 197305162000031003	Penata TK.I (III/d)	Administrasi Umum dan Keuangan

Sumber : daftar pegawai dan dosen FEBI

Di samping dosen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo didukung pula oleh tenaga administrasi yang berstatus sebagai pegawai tetap (PNS) dan ada beberapa dari tenaga honorer (pegawai BLU), sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :⁶⁶

4.1.4.2. Unsur Pelaksana Administrasi

1. Bagian Tata Usaha;
2. Sub Bagian Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni;
3. Sub Bagian Administrasi Umum
dan Keuangan;

⁶⁶ Pegawai Administrasi FEBI UIN Walisongo, <http://febi.walisongo.ac.id/?p=115> di akses 27 Januari 2015.

Tabel 4.3
Daftar Pegawai Administrasi FEBI UIN Walisongo

No	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan
1.	Suwahono, S.Pd, M.Pd. NIP.197205201999031004	Penata TK.I (III/d)	Staff Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
2.	Hj. Siti Lestari, SE NIP.196402091991022001	Penata Muda TK.I (III/b)	Bendahara Pengeluaran Pembantu
3.	Agus Rusmanto 197208022009101001	Pembina Tk. I (IV/b)	Staff Administrasi Umum dan Keuangan
4.	Sujiantoko, SH.I	BLU	Staff Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
5.	Sakinah, S.Psi.I	BLU	Staff Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
6.	Siti Maknunah, SE	BLU	Staff Administrasi Umum dan Keuangan

Sumber : Daftar pegawai administrasi FEBI

1.2 Analisis Data

1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkap konsep gejala atau kejadian yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi terhadap penyebaran kesioner yaitu sebanyak 50 responden dengan hasil disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Validitas

No item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Minat mahasiswa			
<input type="checkbox"/> Indikator 1	0,756	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 2	0,525	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 3	0,710	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 4	0,655	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 5	0,563	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 6	0,631	0,279	Valid
Pendidikan Kewirausahaan			
<input type="checkbox"/> Indikator 1	0,662	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 2	0,697	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 3	0,747	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 4	0,673	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 5	0,822	0,279	Valid
Entrepreneur			
<input type="checkbox"/> Indikator 1	0,572	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 2	0,737	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 3	0,686	0,279	Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 4	0,074	0,279	Tidak Valid
<input type="checkbox"/> Indikator 5	0,484	0,279	Valid

Sumber: data primer yang di olah

Tabel 4.4 menunjukkan semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi terkoreksi yang lebih besar dari r tabel = 0,279 (nilai r tabel untuk subjek uji sebanyak 50), kecuali pada indikator 4 (Y) yang nilainya lebih kecil dari pada 0,279. Hal ini berarti bahwa semua indikator adalah valid kecuali indikator 4 (Y).

1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Pengujian reliabilitas selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel / indikator	Alpha	Keterangan
Minat mahasiswa	714	Reliabel
Pendidikan kewirausahaan	764	Reliabel
<i>Entrepreneur</i>	198	Reliabel

Sumber : data primer yang di olah

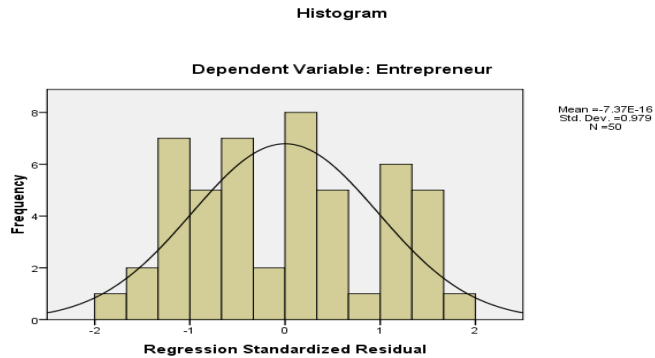
Hasil pengujian reliabilitas konstruk variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai alpha yang lebih besar dari 0,50. Hal ini berarti bahwa konstruk variabel tersebut adalah reliabel

1.2.3 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap masing-masing variabel secara individual maupun melalui multivariate dari nilai residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik normal p-p plot terhadap residual error model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola

grafik normal, yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.

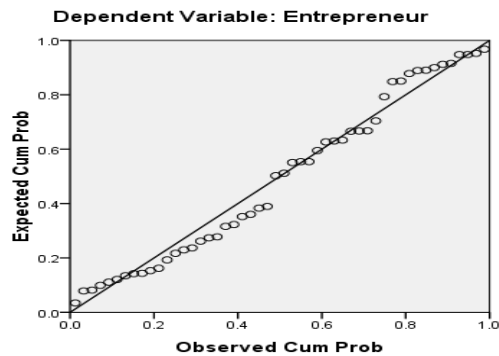
Gambar 4.1
Histogram



Sumber : Data primer yang di olah

Gambar 4.2
Diagram Normalitas dengan Diagram P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data primer yang di olah

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada gambar 4.1 dan 4.2 dapat diketahui bahwa tampilan histogram maupun grafik terlihat memenuhi asumsi uji normalitas. Histogram menunjukkan pola distribusi normal dan pada grafik uji normal plot, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

1.2.4 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier. Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik maka model regresi masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan berikut ini:

1.2.4.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF. Suatu variabel menunjukkan gejala

multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF yang tinggi pada variabel bebas suatu model regresi. Nilai VIF bebas pada model regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Minat Mahasiswa	0.497	2.012
Pendidikan Kewirausahaan	0.497	2.012

sumber data primer yang di olah,

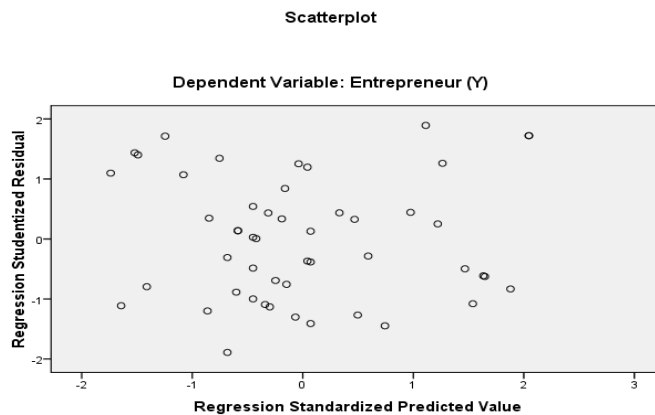
Hasil pengujian nilai tolerance menunjukkan variabel independen yang memiliki nilai mendekati 1 dan lebih dari 0 yang berarti tidak ada korelasi antar independen. hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

1.2.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dan independen. dari

scatterplots dibawah dapat dilihat titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian seperti gambar berikut:

Gambar 4.3
Pengujian Heteroskedastisitas



sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan dari uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

1.2.5 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8.060	1.409		5.720	.000		
	x1	.212	.090	.382	2.362	.022	.497	2.012
	x2	.190	.105	.293	1.817	.076	.497	2.012

a. dependen variabel : *Entrepreneur*

sumber : data primer yang di olah

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05. hal ini berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pada tabel Coefficients menghasilkan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = 8.060 + 0,212 X_1 + 0,190 X_2 + e$

Intrepretasi dari regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 8,060, artinya jika minat mahasiswa berwirausaha dan pendidikan mahasiswa tidak dimasukkan dalam penelitian ini, maka tingkat keinginan berwirausaha tetap sebesar 80,6%%. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Current Ratio satu satuan maka variabel (Y) akan tetap sebesar 8,060 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

- b. Koefisien regresi pada minat mahasiswa (X1) sebesar 0,212 adalah positif, maka Artinya jika minat mahasiswa berwirausaha ditingkatkan sebesar 1%, maka keinginan mahasiswa berwirausaha akan bertambah sebesar 21,2%% dimana faktor-faktor lain dianggap konstanta.
- c. Koefisien regresi pada pendidikan kewirausahaan (X2) sebesar 0,190 adalah positif, Artinya jika pengetahuan dan ketrampilan (Pendidikan Kewirausahaan) ditingkatkan 1%, maka keinginan mahasiswa berwirausaha akan bertambah 19%, dimana faktor-faktor lain dianggap konstanta.

Intrepretasi nilai signifikan sebagai berikut :

- a. Minat Mahasiswa berwirausaha (X1) terhadap keinginan mahasiswa berwirausaha (Y) terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,022. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,01, atau nilai $0,022 > 0,01$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 2,362 dengan t_{tabel} 2,390. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y . Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan minat mahasiswa berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan mahasiswa berwirausaha.

- b. Pendidikan Kewirausahaan (X_2) terhadap keinginan mahasiswa berwirausaha (Y) terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,076. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,01, atau nilai $0,076 > 0,01$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 1,817 dengan t_{tabel} 2,390. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y . Nilai t positif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y .

Pengujian Hipotesa 1 : Berdasarkan pengujian SPSS diperoleh hasil pengujian pengaruh minat mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,362 < t_{tabel} 2,390$ dengan probabilitas 0,022. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,01. Hal ini bahwa minat mahasiswa memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini berarti bahwa H1 diterima.

Pengujian Hipotesa 2 : Berdasarkan pengujian SPSS diperoleh hasil pengujian pengaruh minat mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* menunjukkan nilai $t_{hitung} 1,817 < t_{tabel} 2,390$ dengan probabilitas 0,076. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,01. Hal ini bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Hal ini berarti bahwa H2 diterima.

1.2.6 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang masuk ke model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji perhitungan

uji F sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.967	2	58.483	15.057	.000 ^a
	Residual	182.553	47	3.884		
	Total	299.520	49			

a. Predictors: (Constant), Minat Mahasiswa, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: *Entrepreneur*

Sumber: data primer yang di olah

Hasil pengujian berdasarkan uji ANOVA atau uji statistik F, model menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 15,057 jauh besar dari F_{tabel} 2,79 ($15,057 > 2,79$) pada tingkat signifikan 5%. Nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa keinginan menjadi *entrepreneur* memiliki hubungan yang signifikan dan dapat dijelaskan oleh variabel minat mahasiswa, pendidikan kewirausahaan.

1.2.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variabel-variabel dependen. berikut ini tabel koefisien determinan yang dihasilkan dalam penelitian.

Tabel 4.9
Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.365	1.97081

a. Predictors: (Constant), Minat Mahasiswa, pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: *entrepreneur*

Sumber : data yang diolah

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinan (*adjusted R² Square*) yang diperoleh sebesar 0,391. Hasil ini berarti 39,1% variabel dependen yaitu *entrepreneur* dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu minat mahasiswa dan pendidikan kewirausahaan, sedangkan 60,9% dipengaruhi variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya kini pada bab terakhir penulis menyimpulkan dari apa yang telah diuraikan sebelumnya mengenai minat mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Hal ini terbukti bahwa minat mahasiswa berwirausaha jika ditingkatkan 1%, maka keinginan mahasiswa berwirausaha akan bertambah sebesar 21,2%. Sehubungan dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,01 atau nilai $0,002 < 0,01$, serta t_{hitung} lebih kecil dari t tabel $2,362 < 2,390$. hal tersebut berarti terdapat hubungan yang kuat antara minat mahasiswa berwirausaha dengan keinginan mahasiswa menjadi *entrepreneur*.
2. Berdasarkan hasil pengujian t , pengetahuan dan ketrampilan (Pendidikan Kewirausahaan) ditingkatkan 1%, maka keinginan mahasiswa berwirausaha akan bertambah 19%. Sehubungan dengan nilai

signifikan 0,076 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,01 atau nilai $0,002 > 0,01$, serta t_{hitung} lebih kecil dari t tabel $1,817 < 2,390$. hal tersebut berarti terdapat hubungan yang kuat antara minat mahasiswa berwirausaha dengan keinginan mahasiswa menjadi *entrepreneur*.

3. Adapun solusi mengembangkan jiwa *entrepreneur* dalam diri mahasiswa meliputi beberapa cara antara lain: a. melalui pendidikan formal, b. seminar-seminar kewirausahaan, c. pelatihan kewirausahaan dengan mendatangkan mentor pengusaha muda, d. otodidak, e. penanaman *hard skill* dan *soft skill* dalam jiwa mahasiswa, f. Menjalin kerjasama dengan lembaga usaha untuk memberikan kesempatan mahasiswa magang, g. Menanamkan *mindset* kepada mahasiswa dari mencari kerja menjadi membuka lapangan pekerjaan.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tidak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian tentang minat mahasiswa menjadi *entrepreneur* diharapkan akan menimbulkan minat dalam diri mahasiswa untuk mulai berwirausaha, tidak hanya berharap menjadi PNS atau karyawan kantor setelah lulus dari Perguruan tinggi.
2. Berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan, kiranya perguruan tinggi meningkatkan sarana dan prasarana yang lebih guna mendukung program kewirausahaan, sehingga mahasiswa lebih berminat dan tertarik dengan dunia *entrepreneur*.
3. Untuk teman-teman Jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Syari'ah jangan takut untuk memulai usaha baru, asal ada niat, minat dan usaha, peluang untuk wirausaha masih terbuka lebar.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Abi Bakar Ahmad Ibn Husein Al-Baihaqi, Al-Imam, *Syu'bul Iman juz. 2*, Beirut: Ad-darul Kutubul Ilmiah.

Al-Qur'anul Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006).

Abu Zakaria Yahya bi Syaraf an-Nawawi, Imam, 1999, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, jilid. 1, Terj. Achmad Sunarto, Jakarta: Pustaka Amani.

Faiz Al-Math, Muhammad, 1991, "*1100 Hadits Terpilih*", Jakarta: Gema Insani Press.

Muhammad ibn Ismail al-Bukhori, Abi Abdillah, *Matan Al-Bukhori Masykul: Bihasyiyah al-Sindi, juz.2* Beirut: *Dar al-Fikr*.

B. Buku

Abdullah, Ma'ruf. M. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, Banjarmasin: Antasari Press. 2009.

Alma, Buchari. *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta, 2007.

Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, 2009.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelittian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.

Astamoen, Moko . P. *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, Bandung : Alfabeta, 2005.

- Barnawi & Mohammad Arifin. *School Entrepreneurship Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Basrowi. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi* , Bogor : Ghalia Indonesia, 2014,
- Djamarah, Syaiful . B. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka, 2002.
- Fathuljanah. *Manajemen Akademik Lembaga Pendidikan tinggi Islam*, Yogyakarta : Safiria Insanis Press, ,2009.
- Hamdani. *Entrepreneur Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis*, Jogjakarta : Starbooks,2010.
- Frinces. Z. Heflin , “ *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Entrepreneur)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan(Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis)*, Jakarta : Erlangga, , 2011.
- Kartono Kartini. *Pengantar Metodologi Riset sosial*, Bandung : Mandar Maju,1990.
- Kasmir. *Kewirausahaan (Edisi Revisi)*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kristanto, Heru. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan Praktik*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009.
- Kriyanto, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunika* , Jakarta: Prenada Kencana, 2008.
- Rasyid, Sudrajad. *Kewirausahaan Santri (Bimbingan Sntri Mandiri)*, Jakarta : PT Citrayudha Alamanda Perdana, 2005.

- Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Prakti*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 1995.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Abdul, Muhib Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Pserpsektif Islam*, Jakarta : CV . Prenata Media, 2004.
- Siman, Leornaradus. *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kursus-kursus*, Jakarta : Salemba, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003.
- Suherman, Eman. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sukardi . *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sumarsono, Sonny. *Kewiarusahaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009.
- Suryana, Yunus dan Kartib, Bayu. *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Suryana. *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*”, Jakarta : Salemba Empat, 2014.
- Wijatno. Serian. *Pengantar Entrepreneurship*, Jakarta: Gramedia, 2009.
- Winardi. *Entrepreneur & Entrepreneurship*, Jakarata : Kencana, 2003.

Winarno. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*”, Jakarta : PT Indeks, 2011.

Ya'kub, Hamzah. *Kode Etik Dagang Menurut Islam (Pola Pembinaan Hidup dalam Berekonomi)*, Bandung : CV Diponegoro, 1984.

C. Jurnal dan Skripsi

Aditya Dion Mahesa dan Edy Raharja, 2012. “ *Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*, “ *Diponegoro Jurnal Of Management*, Volume 1, No 1,

Indarti . N & Rostianti, R. 2008 “ *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Study Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*”. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23, 4 .

D. Internet

Brosur Produk Investasi di Pasar Modal

[MENUMBUHKAN%20JIWA%20dan%20KOMPETENSI%20KEWIRAUSAHAAN%20.%20%20%20Education%20Zone%20%20%20..html](#) di akses pada tanggal 27 Januari 2015 19:03

<http://m.tribunnews.com/bisnis/2013/11/06/pengangguran-di-Indonesia-mencapai-7,39-juta-orang.html>, di akses pada tanggal 16/12/2014 10:51

<http://www.Solopos.com/2014/10/29/pres-Jokowi-seleksi-CPNS-distop.selama.5-tahun-PNS-tak-bisa-santai-548081>. Di akses pada tanggal 31 Desember 2014 09:56

Daftar [Dosen](http://febi.walisongo.ac.id/?p=103) dan Pegawai FEBI UIN Walisongo, <http://febi.walisongo.ac.id/?p=103>, di akses 27 Januari 2015

Pegawai **Administrasi FEBI UIN Walisongo**,
<http://febi.walisongo.ac.id/?p=115> di akses 27 Januari
2015.

Profil FEBI UIN Walisongo, <http://febi.walisongo.ac.id/?p=97> ,di
akses 27 Januari 2015

Sarana dan Prasarana FEBI UIN Walisongo,
<http://febi.walisongo.ac.id/?p=107>, di akses 27 Januari
2015

Visi, Misi dan Tujuan FEBI UIN Walisongo,
<http://febi.walisongo.ac.id/?p=99>, di akses 27 Januari
2015

LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner Minat Mahasiswa FEBI Menjadi Entrepreneur

Kisi-kisi penyusunan instrumen variabel Minat Menjadi Entrepreneur

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Minat mahasiswa (X1)	Minat mahasiswa adalah keinginan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mulai menjadi <i>entrepreneur</i> (wirausaha).
2.	Pendidikan kewirausahaan (X2)	Pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan ketrampilan yang di dapat selama kuliah.
3.	Entrepreneur (Y)	Entrepreneur adalah orang yang mampu melihat kesempatan bisnis serta mampu menciptakan bisnis baru .

PENGANTAR

Mohon mengisi angket tentang “**Minat Mahasiswa FEBI Menjadi Entrepreneur**” yang dimaksudkan untuk mengetahui minat Mahasiswa dalam berwirausaha.

PETUNJUK PENGISIAN :

Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan dibawah ini dengan tanda *check list*(√) pada salah satu pilihan yang tersedia :

Nama :

Jenis kelamin :

✓ Apakah anda kuliah sambil bekerja?

Ya

Tidak

✓ Jika anda kuliah sambil bekerja, usaha/kerja apa yang anda tekuni saat ini?

Jawab

✓ Jika anda sudah lulus apakah usaha yang anda jalani akan dilanjutkan?

Ya

Tidak

✓ Apa saran anda bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk meningkatkan gairah mahasiswa berwirausaha?

Jawab.....

✓ Profesi apa yang akan anda jalani di masa yang akan datang?

PNS

Entrepreneur

A. Minat Mahasiswa (berwirausaha)

1. Berdasarkan bekal pengetahuan dan ketrampilan saat di perguruan tinggi akan menimbulkan minat diri anda untuk menjadi wirausaha?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

2. Setujukah anda dengan minat berwirausaha tidak ada lagi ketergantungan pada orang tua?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

3. Setujukah anda dengan memiliki *hard skill dan soft skill* anda akan menjadi wirausaha yang sukses?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

4. Setujukah anda dengan minat berwirausaha anda dapat mengurangi pengangguran di Indonesia?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

5. Setujukah anda dengan berwirausaha akan menjamin kehidupan yang lebih baik di masa depan?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju Sangat tidak setuju

Setuju

6. Setujukah anda bahwa profesi berwirausaha lebih menjanjikan dibandingkan PNS?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

B. Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship)

1. Setujukah anda pendidikan kewirausahaan penting untuk menjadi bekal masa depan?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

2. Setujukah anda materi kewirausahaan di aplikasikan menjadi salah satu mata kuliah wajib di FEBI?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

3. Setujukah anda dengan pendidikan kewirausahaan akan menjadikan anda seorang entrepreneur yang kompeten?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

4. Setujukah anda bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan menjadi wirausaha?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

5. Setujukah anda dengan menanamkan pendidikan kewirausahaan sejak dini dapat menjamin kesuksesan di masa depan?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

C. Entrepreneur (wirausaha)

1. Setujukah anda dengan pendidikan kewirausahaan akan menumbuhkan jiwa seseorang menjadi entrepreneur?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat tidak setuju

Setuju

2. Setujukah anda wirausaha dapat meningkatkan optimisme akan keberhasilan di masa depan?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat Tidak setuju

Setuju

3. Sedah tepatkah seorang entrepreneur harus memiliki pendidikan kewirausahaan dan minat yang kuat dalam berwirausaha?

Sangat tepat sekali

Tidak tepat

Sangat tepat

Sangat tidak tepat

Tepat

4. Setujukah anda banyak pekerjaan yang lebih besar gajinya dibandingkan berwirausaha ?

Sangat tidak setuju

Sangatsetuju

Tidak setuju

Sangat setuju sekali

Setuju

5. Setujukah anda dengan wirausaha dapat melatih kejujuran anda?

Sangat setuju sekali

Tidak setuju

Sangat setuju

Sangat Tidak setuju

Setuju

LAMPIRAN 2 : Tabulasi Jawaban Responden

Data Respomden Minat Mahasiswa (X1)

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	X1
1	5	4	4	5	5	4	27
2	5	5	5	5	5	4	29
3	5	5	5	5	3	4	27
4	3	2	5	5	5	4	24
5	2	3	4	4	3	4	20
6	3	3	3	3	3	3	18
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	3	5	3	3	2	20
9	3	3	3	3	3	3	18
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	3	5	5	3	2	23
12	5	3	4	5	5	3	25
13	3	4	3	4	3	2	19
14	5	4	4	4	4	2	23
15	3	5	4	4	1	4	21
16	5	3	3	4	3	4	22
17	3	4	5	3	3	3	21
18	3	4	3	3	5	3	21
19	5	4	5	5	3	3	25
20	4	3	4	4	3	3	21
21	4	4	3	5	5	4	25
22	4	5	5	5	5	4	28
23	4	3	4	5	5	3	24
24	3	4	2	1	4	4	18
25	3	5	2	4	3	5	22
26	3	2	5	3	5	2	20
27	2	4	3	1	5	4	19
28	5	4	3	4	5	1	22
29	4	4	2	3	4	1	18
30	3	4	5	3	4	4	23
31	1	1	3	2	3	3	13
32	1	3	2	4	3	2	15
33	3	3	2	1	5	1	15
34	2	4	3	4	3	1	17
35	3	4	2	5	1	2	17

36	3	4	3	5	3	1	19
37	2	3	1	5	1	1	13
38	4	5	5	5	5	3	27
39	1	4	3	1	5	1	15
40	2	3	4	3	3	1	16
41	4	3	4	3	2	4	20
42	3	3	3	4	4	2	19
43	4	3	5	4	3	2	21
44	2	3	3	2	1	1	12
45	4	3	2	2	2	2	15
46	4	4	3	4	3	2	20
47	3	3	3	3	2	2	16
48	3	5	3	3	3	2	19
49	3	5	3	3	3	2	19
50	5	5	5	4	4	1	24

Data Responden Pendidikan Kewirausahaan (X2)

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X2
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	5	3	4	20
4	4	5	5	4	5	23
5	4	4	3	3	3	17
6	3	3	3	3	3	15
7	3	5	5	5	5	23
8	3	2	2	3	2	12
9	3	3	3	3	3	15
10	5	5	4	4	5	23
11	5	5	3	3	3	19
12	3	3	4	3	3	16
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	3	3	18
15	3	3	3	2	2	13
16	5	4	3	3	3	18
17	4	5	3	2	3	17
18	3	3	3	3	2	14
19	4	3	4	3	4	18
20	3	3	4	4	3	17
21	4	5	4	4	4	21

22	5	5	4	3	5	22
23	5	5	5	5	5	25
24	3	2	2	2	2	11
25	2	5	3	3	1	14
26	3	1	4	3	1	12
27	2	3	4	2	4	15
28	5	2	2	3	3	15
29	5	3	2	3	4	17
30	2	1	4	2	4	13
31	1	4	3	2	2	12
32	3	3	2	1	2	11
33	2	1	2	3	1	9
34	3	5	3	2	3	16
35	3	5	3	1	2	14
36	2	5	3	1	4	15
37	3	4	3	2	1	13
38	4	5	5	4	5	23
39	3	2	3	3	2	13
40	3	4	2	5	1	15
41	4	3	3	2	4	16
42	3	3	3	3	3	15
43	3	4	3	3	4	17
44	3	5	2	3	2	15
45	5	4	3	3	2	17
46	3	3	3	3	3	15
47	4	5	3	5	3	20
48	3	5	4	3	4	19
49	3	5	4	3	4	19
50	4	5	4	4	4	21

Data Responden Entrepreneur (Y)

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Y
1	5	3	4	2	3	17
2	4	3	4	2	3	16
3	3	5	5	2	5	20
4	4	4	5	3	2	18
5	4	3	2	2	2	13

6	3	3	3	3	3	15
7	5	5	5	2	5	22
8	3	2	2	2	2	11
9	3	3	3	3	3	15
10	5	5	5	2	5	22
11	5	3	3	2	3	16
12	4	3	2	3	2	14
13	3	3	3	2	3	14
14	4	3	4	3	3	17
15	2	3	3	3	4	15
16	4	4	4	2	3	17
17	3	3	2	2	3	13
18	3	2	3	3	2	13
19	3	3	3	2	3	14
20	3	3	4	2	4	16
21	5	4	4	4	4	21
22	4	3	4	3	3	17
23	3	3	4	2	5	17
24	3	3	2	3	5	16
25	2	3	5	5	2	17
26	2	4	3	2	3	14
27	2	3	2	3	3	13
28	3	3	5	5	2	18
29	4	2	1	5	1	13
30	2	3	1	5	3	14
31	1	2	3	4	1	11
32	3	2	3	3	5	16
33	2	3	3	5	2	15
34	1	3	4	1	4	13
35	3	1	3	5	3	15
36	3	4	5	1	3	16
37	3	3	2	5	3	16
38	3	3	3	3	5	17
39	5	3	3	2	4	17
40	3	1	3	2	3	12
41	3	3	3	3	4	16
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	3	15
44	2	2	3	2	3	12
45	3	3	3	5	3	17
46	3	3	3	4	3	16

47	3	3	3	2	3	14
48	5	3	3	3	1	15
49	4	4	4	4	2	18
50	4	4	4	4	2	18

LAMPIRAN 3 : Output Olah Data (SPSS V. 16)

A. Hasil Uji Validitas

CorrelationsMinat Mahasiswa (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	skor_total
X1.1	Pearson Correlation	1	.356*	.486**	.532**	.293*	.283*	.765**
	Sig. (2-tailed)		.011	.000	.000	.039	.047	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.356*	1	.156	.261	.162	.240	.525**
	Sig. (2-tailed)	.011		.280	.067	.262	.093	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.486**	.156	1	.388**	.336*	.353*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.280		.005	.017	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.532**	.261	.388**	1	.069	.252	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.067	.005		.632	.078	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.293*	.162	.336*	.069	1	.257	.563**
	Sig. (2-tailed)	.039	.262	.017	.632		.072	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.283*	.240	.353*	.252	.257	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.047	.093	.012	.078	.072		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
skor_total	Pearson Correlation	.765**	.525**	.710**	.655**	.563**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Pendidikan Kewirausahaan (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	skor_total
X2.1	Pearson Correlation	1	.318*	.227	.426**	.452**	.662**
	Sig. (2-tailed)		.024	.113	.002	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.318*	1	.378**	.278	.429**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.024		.007	.050	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.227	.378**	1	.443**	.693**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.113	.007		.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.426**	.278	.443**	1	.358*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.002	.050	.001		.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.452**	.429**	.693**	.358*	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.011		.000
	N	50	50	50	50	50	50
skor_total	Pearson Correlation	.662**	.697**	.747**	.673**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CorrelationsEntrepreneur (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	skor_total
Y1	Pearson Correlation	1	.352*	.228	-.151	.056	.572**
	Sig. (2-tailed)		.012	.111	.297	.698	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.352*	1	.547**	-.216	.322*	.737**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.132	.023	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.228	.547**	1	-.220	.244	.686**
	Sig. (2-tailed)	.111	.000		.125	.088	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	-.151	-.216	-.220	1	-.383**	.074
	Sig. (2-tailed)	.297	.132	.125		.006	.608
	N	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.056	.322*	.244	-.383**	1	.484**
	Sig. (2-tailed)	.698	.023	.088	.006		.000
	N	50	50	50	50	50	50
skor_total	Pearson Correlation	.572**	.737**	.686**	.074	.484**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.608	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Hasil Uji Reliabilitas

Minat Berwirausaha (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.24	13.207	.615	.620
X1.2	17.00	16.286	.348	.702
X1.3	17.10	13.929	.544	.645
X1.4	17.00	14.163	.450	.674
X1.5	17.16	15.117	.327	.713
X1.6	18.00	14.367	.415	.686

Pendidikan Kewirausahaan (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	1.0E2
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	1.0E2

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	13.30	10.582	.478	.740
2.2	13.00	9.551	.465	.752
X2.3	13.40	10.245	.609	.703
X2.4	13.72	10.451	.489	.737
X2.5	13.62	8.485	.666	.670

Entrepreneur (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.198	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	12.38	4.281	.197	.046
Y.2	12.58	3.800	.515	-.237 ^a
Y.3	12.36	3.704	.356	-.151 ^a
Y.4	12.68	6.998	-.362	.601
Y.5	12.56	4.700	.060	.196

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Variables Entered/Removed^b

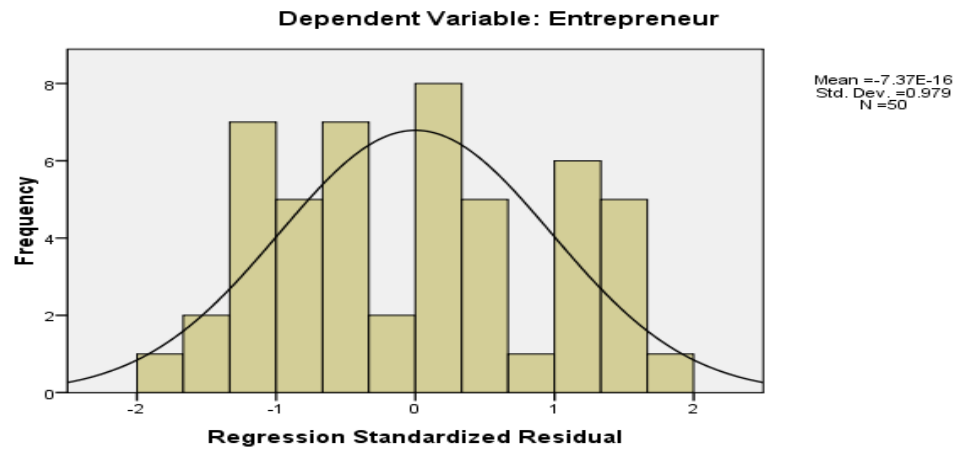
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Mahasiswa dan Pendidikan Kewirausahaan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

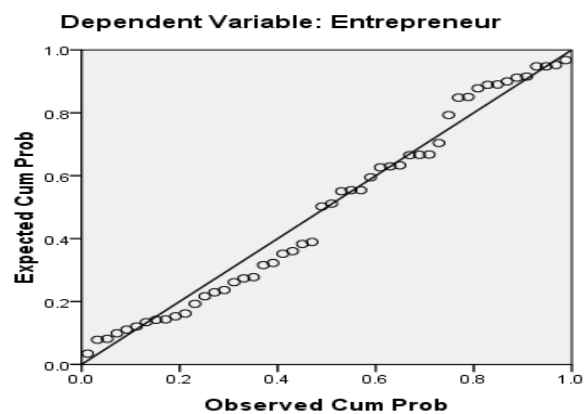
b. Dependent Variable: Entrepreneur

C. Hasil Uji Normalitas

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



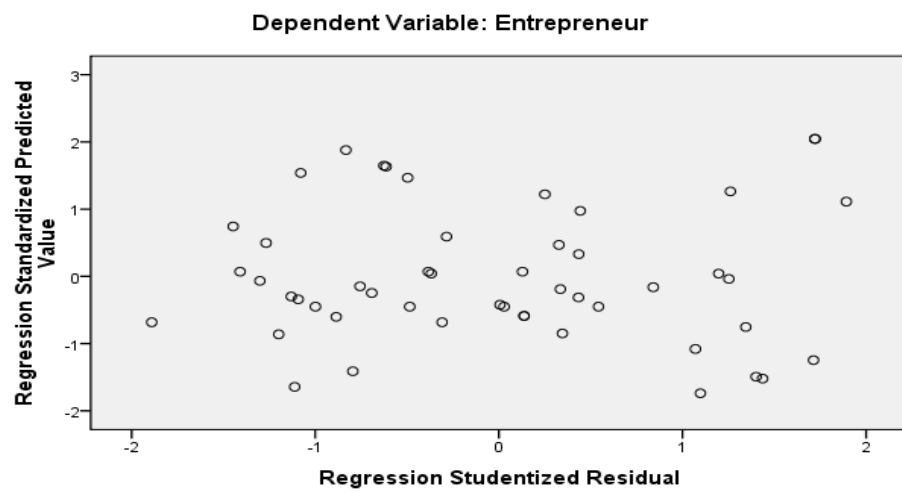
D. Hasil Uji Asumsi Klasik
1. Uji Multikolearitas

Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Minat Mahasiswa	0.497	2.012
Pendidikan Kewirausahaan	0.497	2.012

2. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



E. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.060	1.409		5.720	.000		
	x1	.212	.090	.382	2.362	.022	.497	2.012
	x2	.190	.105	.293	1.817	.076	.497	2.012

a. dependen variabel : Entrepreneur

F. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.967	2	58.483	15.057	.000 ^a
	Residual	182.553	47	3.884		
	Total	299.520	49			

a. Predictors: (Constant), Minat Mahasiswa, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Entrepreneur

G. Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.365	1.97081

a. Predictors: (Constant), Minat Mahasiswa, pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: entrepreneur

Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 454

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

Nomor : In.06.6/D.1/PP.00.9 /2838/ 2014

Semarang, 02 Desember 2014

Lamp. : -

Hal : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
H. Khoirul Anwar, M.Ag.
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Luluk Mustafidah
NIM : 092411088
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan
2014 Menjadi Enterpreneur

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan :

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara Heny Yuningrum, SE.,M.Si.

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik.



Ali Murtadho
Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
197108301998031003

Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

TABEL A.4 TITIK 5 PERSEN (ANGKA BIASA) DAN TITIK 1 PERSEN (ANGKA TEBAL) BAGI SEBARAN F

No.	n _i derajat bebas (untuk kuadrat rata-rata yang lebih besar)																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4,032	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,036	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,276	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,48 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,82	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,52 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,36 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,36	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,26	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16

SUMBER: George W. Snedecor dan William G. Cochran, Statistical Methods, edisi ke-6. (Ames, Iowa: The 67 by Iowa State University Press, 1967).
 Hak cipta 1967 pada Iowa State University Press, Ames, Iowa 50010, dan dikutip dengan seizin.

(bersambung ke halaman berikutnya)

TABEL A.4 TITIK 5 PERSEN (ANGKA BIASA) DAN TITIK 1 PERSEN (ANGKA TEBAL) BAGI SEBARAN F

No.	n _i derajat bebas (untuk kuadrat rata-rata yang lebih besar)																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	2.99	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.52	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.69	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13

SUMBER: George W. Snedecor dan William G. Cochran, Statistical Methods, edisi ke-6. (Ames, Iowa: The 67 by Iowa State University Press, 1967).
 Hak cipta 1967 pada Iowa State University Press, Ames, Iowa 50010, dan dikutip dengan izin.

(bersambung ke halaman berikutnya)

TABEL A.4 TITIK 5 PERSEN (ANGKA BIASA) DAN TITIK 1 PERSEN (ANGKA TEBAL) BAGI SEBARAN F

No.	n ₁ derajat bebas (untuk kuadrat rata-rata yang lebih besar)																∞							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24		30	40	50	75	100	200	500
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70

SUMBER: George W. Snedecor dan William G. Cochran, Statistical Methods, edisi ke-6. (Ames, Iowa: The 67 by Iowa State University Press, 1967).
 Hak cipta 1967 pada Iowa State University Press, Ames, Iowa 50010, dan dikutip dengan seijin.

(bersambung ke halaman berikutnya)

TABEL A.4 TITIK 5 PERSEN (ANGKA BIASA) DAN TITIK 1 PERSEN (ANGKA TEBAL) BAGI SEBARAN F

No.	n ₁ derajat bebas (untuk kuadrat rata-rata yang lebih besar)																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
50	4.03 7.17	3.18 5.06	2.79 4.20	2.56 3.72	2.40 3.41	2.29 3.18	2.20 3.02	2.13 2.88	2.07 2.78	2.02 2.70	1.98 2.62	1.95 2.56	1.90 2.46	1.85 2.39	1.78 2.26	1.74 2.18	1.69 2.10	1.63 2.00	1.60 1.94	1.55 1.86	1.52 1.82	1.48 1.76	1.46 1.71	1.44 1.68	1.44 1.68	
55	4.02 7.12	3.17 5.01	2.78 4.16	2.54 3.68	2.38 3.37	2.27 3.15	2.18 2.98	2.11 2.85	2.05 2.75	2.00 2.66	1.97 2.59	1.93 2.43	1.88 2.35	1.83 2.28	1.76 2.23	1.72 2.15	1.67 2.06	1.61 1.96	1.58 1.90	1.52 1.82	1.50 1.82	1.46 1.78	1.44 1.71	1.43 1.66	1.41 1.64	1.41 1.64
60	4.00 7.08	3.15 4.98	2.76 4.13	2.52 3.65	2.37 3.34	2.25 3.12	2.17 2.95	2.10 2.82	2.04 2.72	1.99 2.63	1.95 2.56	1.92 2.50	1.86 2.40	1.81 2.32	1.75 2.20	1.70 2.12	1.65 2.03	1.59 1.93	1.56 1.87	1.50 1.82	1.48 1.79	1.44 1.74	1.44 1.68	1.41 1.63	1.41 1.60	1.39 1.60
65	3.99 7.04	3.14 4.95	2.75 4.10	2.51 3.62	2.36 3.31	2.24 3.09	2.15 2.93	2.08 2.79	2.02 2.70	1.98 2.61	1.94 2.54	1.90 2.47	1.85 2.37	1.80 2.30	1.78 2.18	1.68 2.09	1.63 2.00	1.57 1.90	1.54 1.84	1.49 1.76	1.49 1.76	1.46 1.71	1.42 1.64	1.39 1.60	1.37 1.56	1.37 1.56
70	3.98 7.01	3.13 4.92	2.74 4.05	2.50 3.60	2.35 3.29	2.23 3.07	2.14 2.91	2.07 2.77	2.01 2.67	1.97 2.59	1.93 2.51	1.89 2.45	1.84 2.35	1.79 2.28	1.72 2.15	1.67 2.07	1.62 1.98	1.56 1.88	1.53 1.82	1.47 1.74	1.47 1.74	1.45 1.69	1.40 1.62	1.37 1.56	1.35 1.53	1.35 1.53
80	3.96 6.96	3.11 4.88	2.72 4.04	2.48 3.56	2.33 3.25	2.21 3.04	2.12 2.87	2.05 2.74	1.99 2.64	1.95 2.55	1.91 2.48	1.88 2.41	1.82 2.32	1.77 2.24	1.70 2.11	1.65 2.03	1.60 1.94	1.54 1.84	1.51 1.78	1.48 1.73	1.45 1.70	1.42 1.65	1.38 1.57	1.35 1.52	1.32 1.49	1.32 1.49
100	3.94 6.90	3.09 4.82	2.70 3.98	2.46 3.51	2.30 3.20	2.19 2.99	2.10 2.82	2.03 2.69	1.97 2.59	1.92 2.51	1.88 2.43	1.85 2.36	1.79 2.26	1.75 2.19	1.68 2.06	1.63 1.98	1.57 1.89	1.51 1.79	1.48 1.73	1.42 1.64	1.42 1.64	1.39 1.59	1.34 1.51	1.30 1.46	1.28 1.43	1.28 1.43
125	3.92 6.84	3.07 4.78	2.68 3.94	2.44 3.47	2.29 3.17	2.17 2.95	2.08 2.79	2.01 2.65	1.95 2.56	1.90 2.47	1.86 2.40	1.83 2.33	1.77 2.23	1.72 2.15	1.65 2.03	1.60 1.94	1.55 1.85	1.49 1.75	1.45 1.75	1.45 1.68	1.39 1.59	1.36 1.54	1.31 1.46	1.27 1.40	1.25 1.37	1.25 1.37
150	3.91 6.81	3.06 4.75	2.67 3.91	2.43 3.44	2.27 3.14	2.16 2.92	2.07 2.76	2.00 2.62	1.94 2.53	1.89 2.44	1.85 2.37	1.82 2.30	1.76 2.20	1.71 2.12	1.64 2.00	1.59 1.91	1.54 1.83	1.47 1.72	1.44 1.66	1.44 1.66	1.37 1.56	1.34 1.51	1.29 1.43	1.25 1.37	1.22 1.33	1.22 1.33
200	3.89 6.76	3.04 4.71	2.65 3.88	2.41 3.41	2.26 3.11	2.14 2.90	2.05 2.73	1.98 2.60	1.92 2.50	1.87 2.41	1.83 2.34	1.80 2.28	1.74 2.17	1.69 2.09	1.62 1.97	1.57 1.88	1.52 1.79	1.45 1.69	1.42 1.62	1.35 1.53	1.32 1.48	1.26 1.39	1.22 1.33	1.19 1.28	1.19 1.28	1.19 1.28
400	3.86 6.70	3.02 4.66	2.62 3.83	2.39 3.36	2.23 3.06	2.12 2.85	2.03 2.69	1.96 2.55	1.90 2.46	1.85 2.37	1.81 2.29	1.78 2.23	1.72 2.12	1.67 2.04	1.60 1.92	1.54 1.84	1.49 1.74	1.42 1.64	1.38 1.57	1.32 1.47	1.28 1.42	1.22 1.32	1.16 1.24	1.13 1.19	1.13 1.19	1.13 1.19
1000	3.85 6.66	3.00 4.62	2.61 3.80	2.38 3.34	2.22 3.04	2.10 2.82	2.02 2.66	1.95 2.53	1.89 2.43	1.84 2.34	1.80 2.26	1.76 2.20	1.70 2.09	1.65 2.01	1.58 1.89	1.53 1.81	1.47 1.71	1.41 1.61	1.36 1.54	1.30 1.44	1.26 1.41	1.20 1.38	1.13 1.28	1.08 1.19	1.08 1.11	1.08 1.11
∞	3.84 6.64	2.99 4.60	2.60 3.78	2.37 3.32	2.21 3.02	2.09 2.80	2.01 2.64	1.94 2.51	1.88 2.41	1.83 2.32	1.79 2.24	1.75 2.18	1.69 2.07	1.64 1.99	1.57 1.87	1.52 1.79	1.46 1.69	1.40 1.59	1.35 1.52	1.28 1.41	1.24 1.36	1.17 1.25	1.11 1.15	1.00 1.00	1.00 1.00	1.00 1.00

SUMBER: George W. Snedecor dan William G. Cochran, Statistical Methods, edisi ke-6. (Ames, Iowa: The 67 by Iowa State University Press, 1967). Hak cipta 1967 pada Iowa State University Press, Ames, Iowa 50010, dan dikutip dengan seizin.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Luluk Mustafidah
TTL : Batang, 20 Desember 1990
Alamat : Madugowong Jati rt/rw 01/01 Gringsing Batang
Hp : 085868693933
E-mail : Mustafidahluluk@gmail.com
Pendidikan :
MIS Salafiyah Madugowong Jati
MTs NurulHuda Banyuputih Limpung
SMA Munawwir Gringsing
UIN Walisongo

Semarang, 27 Agustus 2015

Luluk Mustafidah
092411088